

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN,
FINANCIAL DISTRESS DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN
yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Untuk memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana
S1 Akuntansi



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

DWI ADNA PRATIKA

NIM. 11673200209

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Adna Pratika
 NIM : 11673200209
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi SI
 Judul : Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)


DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING


Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001


MENGETAHUI

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial




Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
 AKUNTANSI SI


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Adna Pratika
 NIM : 11673200209
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul : Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Hari, Tanggal : Jumat, 09 Juli 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI



Fakhurrozi, SE, MM
 NIP.19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I



Anna Nurlita, SE, M, Si
 NIK. 130 717 123

PENGUJI II



Aras Aira, SE, MAk
 NIK. 130 411 020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN,
FINANCIAL DISTRESS DAN GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BURSA EFEK
INDONESIA Periode 2016-2020)**

Oleh :
Dwi Adna Pratika
11673200209

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit), *Financial Distress* dan *Growth Oppoertunities* terhadap Konservatisme Akuntansi secara parsial dan simultan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan teknik sampel adalah *purposive sampling* sehingga terdapat 13 sampel dengan 5 tahun pengamatan (65 observasi). Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 11*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran dewan komisaris, Proporsi Komisaris Independen dan *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Lalu secara parsial Ukuran Komite Audit dan *Growth Opportunities* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Mekanisme tata kelola perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit), *Financial Distress* dan *Growth Oppoertunities* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, *Financial Distress*, *Growth Opportunities*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS,
FINANCIAL DISTRESS AND GROWTH OPPORTUNITIES ON
ACCOUNTING CONSERVATISM
(Study In Firm Of State Owned Bussiness Entities Services That Listing On
Indonesian Stock Exchange Period 2016-2020)***

By :

Dwi Adna Pratika
11673200209

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Governance Mechanisms (Board of commissioners size, proportion of independent commissioners, Size of Auditee Comitte), Financial distress and Growth opportunities (study in Firm of State Owned Bussiness Entities Service that Listing in Indonesian Stock Exchange Period 2016-2020). Sample of this research are study in Firm of State Owned Bussiness Entities Service that Listing in Indonesian Stock Exchange Period 2016-2020 and have 65 observations. Analysis techniques are carried out by panel data regression analysis techniques with the help of Eviews 11.

The research results show that in partial Board of commissioners size, proportion of independent commissioners and Financial Distress has not significant to Accounting Conservatism. Then Size of Auditee Comitte and Growth Opportunities has significant positive to Accounting Conservatism. Simultaneous test result showed Corporate Governance Mechanisms (Board of commissioners size, proportion of independent commissioners, Size of Auditee Comitte), Financial distress and Growth opportunities together has significant to Accounting Conservatism.

Keywords : Accounting Conservatism, Size of Board, proportion of independent commissioners, Size of Auditee Comitte, Financial distress, Growth opportunities

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan karena keterbatasan kemampuan peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Sugeng Priyono dan Ibunda Silva Diana yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Bapak Prof.Dr.Khairunnas,M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr.Hj.Mahyarni,SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr.Drs.H.Muh.Said HM, M.Ag,MM selaku mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Prof. Dr.Hj, Leny Nofianti,SE,M.Si,Ak.CA. Ibu Dr.Julina, SE, M.Si dan Bapak Dr.Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Nasrullah Djamil,SE,M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru sekaligus selaku Pembimbing Akademik peneliti.
7. Ibu Prof. Dr.Hj, Leny Nofianti,SE,M.Si,Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan proposal dan skripsi serta meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.
8. Ibu Desrir Miftah,SE,MM,Ak,CA dan Ibu Febri Rahmi, SE,M.Sc,Ak.CA selaku tim Penguji Seminar Proposal.
9. Bapak Fakhurrozi SE.,MM, Ibu Anna Nurlita,SE,M.Si, Ibu Aras Aira, SE,M.Ak dan Bapak Syed Agung Afandi,M.I.P selaku tim Penguji Ujian Munaqasyah.
10. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Ibu Hj. Rasdanelis,S.Ag.SS,M.Hum selaku kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
13. Bapak Emon Sulaeman selaku Kepala Kantor IDX Perwakilan Riau
14. Kakak kandung peneliti Pridianiati dan Adik Kandung peneliti Diav Priyani Syafitri serta Muhamad Faisal Akbar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Teruntuk Sahabatku, Karina Lukman, Sri Rahayu Rejeki, Anisa Mawati Khotimah SE, Mulyati Adawiyah Amd dan Siti Noraisyah SE yang selalu memberi masukan, do'a, saran, ide dan pertemanan yang indah.
16. Seluruh teman-teman di kampus, terutama keluarga seperjuangan Akuntansi kelas E angkatan 2016. Serta terimakasih juga untuk kelas Akuntansi Keuangan yang sama-sama berjuang dalam perkuliahan demi kesuksesan bersama.
17. Teman-teman KKN ku angkatan k-43 di Desa Sungai Buluh, Sarah, Tika, Febby, Ria, Mila, Danang, Bayu, Andre, Iqbal dan Dion.
18. Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

Dwi Adna Pratika

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Skripsi	i
Lembar Prngesahan Skripsi	ii
Abstrak	iii
Abstract	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>)	17
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	18
2.1.3 Konservatisme Akuntansi	19
2.1.3.1 Definisi Konservatisme Akuntansi	19
2.1.3.2 Konservatisme Akuntansi dalam PSAK	20
2.1.3.3 Kontroversi Konservatisme Akuntansi	21
2.1.3.4 Pengukuran Konservatisme Akuntansi	23
2.1.4 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	26
2.1.4.1 Ukuran Dewan Komisaris	28
2.1.4.2 Proporsi Komisaris Independen	29
2.1.4.3 Ukuran Komite Audit	29
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	30
2.1.6 <i>Growth Opportunities</i>	33
2.1.7 Prinsip Konservatisme Akuntansi dalam Pandangan Islam	34
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Konseptual	41
2.4 Pengembangan Hipotesis	42
2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Konservatisme Akuntansi	42
2.4.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi	43
2.4.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi	45
2.4.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	46
2.4.5 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	47
2.4.6 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, <i>Financial Distress</i> dan <i>Growth Opportunitie</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III Metodologi Penelitian

3	Desain Penelitian.....	50
3.1	Tujuan Studi	50
3.1.1	Tujuan Studi	50
3.1.2	Jenis Investigasi.....	50
3.1.3	Situasi Studi.....	51
3.1.4	Unit Analisis.....	51
3.2	Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel	51
3.3	Jenis dan Sumber Data	53
3.4	Data yang digunakan.....	53
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	55
3.6.1	Variabel Dependen.....	55
3.6.1.1	Konservatisme Akuntansi (Y)	55
3.6.2	Variabel Independen.....	56
3.6.2.1	Ukuran Dewan Komisaris (X1)	56
3.6.2.2	Proporsi Komisaris Independen (X2)	56
3.6.2.3	Ukuran Komite Audit (X3)	56
3.6.2.4	<i>Financial Distress</i> (X4)	57
3.6.2.5	<i>Growth Opportunities</i> (X5)	58
3.7	Teknik Analisis Data.....	59
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	60
3.7.2.1	Uji Normalitas Data	60
3.7.2.2	Uji Multikolonieritas.....	61
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	62
3.7.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	63
3.7.3.1	<i>Common Effect Model</i>	63
3.7.3.2	<i>Fixed Effect Model</i>	63
3.7.3.3	<i>Random Effect Model</i>	64
3.7.4	Teknik Pemilihan Model Data Panel.....	65
3.7.4.1	Uji Chow	65
3.7.4.2	Uji Hausman	65
3.7.5	Analisis Regresi Data Panel	66
3.7.6	Pengujian Hipotesis.....	66
3.7.6.1	Uji t (Secara Parsial)	66
3.7.6.2	Uji f (Secara Simultan)	67
3.7.6.3	Uji Determinasi (R^2)	67

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4	Hasil Penelitian	68
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.1.3	Analisis Uji Asumsi Klasik	73
4.1.3.1	Uji Normalitas Data	73
4.1.3.2	Uji Multikolonieritas.....	74
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	75

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi.....	76
4.1.4 Teknik Pemilihan Model Data Panel.....	77
4.1.4.1 Uji Chow.....	77
4.1.4.2 Uji Hausman.....	78
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	79
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	81
4.1.6.1 Uji t (Secara Parsial).....	81
4.1.6.1.1 Uji hipotesis Ukuran Dewan Komisaris terhadap Konservatisme Akuntansi.....	82
4.1.6.1.2 Uji hipotesis Proporsi Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi.....	82
4.1.6.1.3 Uji hipotesis Ukuran Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi.....	83
4.1.6.1.4 Uji hipotesis <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi.....	83
4.1.6.1.5 Uji hipotesis <i>Growth Opportunities</i> terhadap Konservatisme Akuntansi.....	84
4.1.6.2 Uji F (Secara Simultan).....	85
4.1.6.3 Uji Determinasi (R^2).....	86
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.2.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi (H1).....	86
4.2.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi (H2).....	87
4.2.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi (H3).....	89
4.2.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (H4).....	90
4.2.5 Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (H5).....	92
4.2.6 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, <i>Financial Distress</i> dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (H6).....	93
BAB V PENUTUP	
5. Kesimpulan.....	94
5. Keterbatasan.....	96
5. Saran.....	96
Daftar Pustaka	97
Daftar Lampiran	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

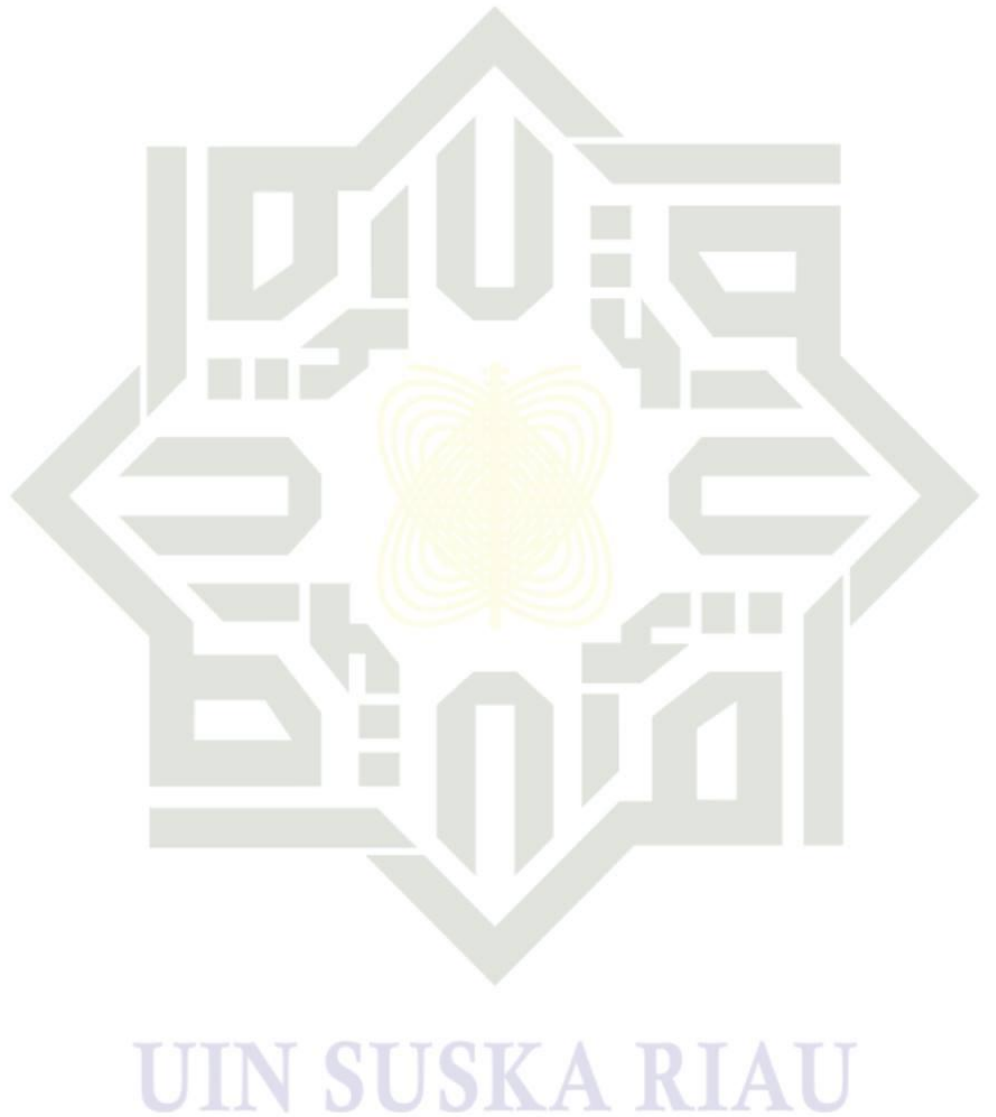
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	52
Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel	53
Tabel 3.3 Kriteria untuk cut-off Model Z-Score	58
Tabel 4.1 Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel	68
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel	79
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)	81
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Sampel Penelitian	104
Lampiran 2 Nama Perusahaan Bukan Sampel Penelitian	105
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	106
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	108
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Data	109
Lampiran 6 Hasil Uji Mutikoloniaritas	109
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedatisitas	110
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi	110
Lampiran 9 Hasil <i>Common Effect Model</i>	111
Lampiran 10 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	112
Lampiran 11 Hasil <i>Random Effect Model</i>	113
Lampiran 12 Hasil Uji Chow	114
Lampiran 13 Hasil Uji Hausman	115
Lampiran 14 Hasil Analisis Regresi Data Panel	116
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban hasil kinerja manajemen yang berisi mengenai informasi laba perusahaan atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan tersebut memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal seperti komisaris, direktur, manajer dan karyawan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemasok dan pemerintah untuk mengambil keputusan. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi tujuan, aturan-aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi setiap pengguna dalam pengambilan keputusan.

Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat prinsip-prinsip yang dianut antara lain: Prinsip Pengakuan Pendapatan, Pengakuan Beban, Pengakuan Penuh, Hubungan Biaya-Manfaat, Materialitas, Praktek Industri, dan Konservatisme (Kieso, Weygandt dan Warfield, 2010:42-50).

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah disusun oleh badan yang berwenang dalam menyusun standar, di Indonesia badan yang berwenang adalah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

memberikan fleksibilitas kepada manager perusahaan untuk memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat lebih fleksibel dalam menyesuaikan metode akuntansi yang akan digunakan dengan kondisi perekonomian yang dialami perusahaan. Kondisi perekonomian dimasa mendatang dipenuhi dengan ketidakpastian sehingga perusahaan perlu berhati-hati dalam memilih metode akuntansi yang akan digunakan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015).

Definisi konservatisme menurut FASB (*Financial Accounting Statement Board*) dalam (Savitri,2016) adalah reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian tersebut dan risiko yang melekat dapat dipertimbangkan secara memadai. Penggunaan prinsip konservatisme dapat menghasilkan angka-angka laba yang cenderung rendah dan angka-angka beban yang dihasilkan cenderung lebih tinggi. Konservatisme merupakan suatu prinsip kehati-hatian yang digunakan oleh perusahaan untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi dimasa yang akan datang.

Bersumber dari portal berita Bisnis.com, terdapat kasus yang menunjukkan bahwa penerapan konservatisme masih sangat rendah, antara lain terjadi pada PT Asabri yang mengalami rugi komprehensif pada tahun 2018 yaitu sekitar Rp8,42 triliun, dengan rugi bersih tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sebesar Rp6,21 triliun. Dimana penyebab utama atas kerugian ini, karena kesalahan dalam investasi. Penurunan aset ini terjadi dalam dua sumber dana kelolaan. Pertama dari program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Asabri mencatatkan penurunan harga pasar aset investasi saham sebesar Rp5,28 triliun, sementara Reksadana sebesar Rp2,21 triliun.

Dalam pengukuran nilai rugi investasi akibat penurunan harga pasar aset saham dan reksadana dari ketiga program ini tidak diyakini kewajarannya, sebab asabri mengukur nilai wajar saham dengan harga menggunakan indeks harga saham pada BEI dan nilai wajar reksadana menggunakan nilai aktiva bersih reksadana. KAP menilai pengukuran tersebut tidak tepat karena tidak terdapat pasar aktif atas saham dan reksadana, PT Asabri tidak melakukan asesmen atas perhitungan wajar saham dan reksadana tersebut dengan kondisi apabila tidak ada pasar aktif. Hal ini membuat laporan Asabri tidak sesuai dengan PSAK 55 tentang Instrumen Keuangan dan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar.

Dalam PSAK 68, Seharusnya Asabri dalam mengukur nilai wajar menggunakan harga kuotasian (harga di pasar aktif). Dalam pendekatan pasar ini, nilai wajar diukur berdasarkan harga pasar atau informasi relevan lain yang dihasilkan dari transaksi di pasar. Hal ini termasuk harga aset (liabilitas) sejenis yang ada dipasar, dan metode penilaian lain yang konsisten dengan pendekatan pasar.

Kedua dari titipan dana Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) tahun 2019 belum akurat. Akibatnya terdapat penurunan signifikan tahun 2019 sebesar Rp7,52 triliun dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kerugian atas penurunan nilai aset saham Rp6,63 triliun dan reksadana Rp3,89 triliun. Dalam hal ini terdapat kesalahan Asabri yaitu tidak hati-hati dalam penempatan investasi saham, sehingga berdampak pada lima emiten mengalami rugi bersih. Sehingga dalam hal ini Asabri harus memperbaiki kinerja investasi saham yang tidak memenuhi prinsip kehati-hatian.

Selain Asabri, terdapat PT Asuransi Jiwasraya yang menjadi sorotan pada tahun 2019 lalu. Diketahui Jiwasraya mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif sebesar Rp23,92 triliun. Masalah tekanan likuiditas ini terungkap setelah perseroan mengumumkan tidak dapat membayar klaim polis jatuh tempo nasabah JS Saving Plan sebesar Rp802 miliar. Penyelidikan Kejaksaan Agung menyebutkan bahwa adanya pelanggaran prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi, yakni Jiwasraya telah menempatkan 95 dana investasi pada aset-aset berisiko.

Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial, banyak pertentangan tentang penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan konservatisme dapat dianggap bermanfaat yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun di sisi lain penggunaan konservatisme akuntansi dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi digunakan untuk mengurangi resiko dan optimis berlebihan yang dilakukan oleh manajer dan pemilik perusahaan, penggunaan konservatisme tidak dapat digunakan secara berlebihan karena dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi periodik perusahaan, hal tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang tidak mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya akan mengakibatkan keraguan dalam kualitas pelaporan dan kualitas laba, hal tersebut dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Savitri,2016).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan standar pencatatan akuntansi di Indonesia yang menjadi pemicu munculnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Pengakuan prinsip konservatisme dalam PSAK tercermin dengan adanya berbagai pilihan metode pencatatan dalam kondisi yang sama. (Savitri,2016:25) menyebutkan bahwa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan konservatif diantaranya yaitu PSAK Nomor 16 (Revisi 2015), yang dimana pada paragraf 63 dijelaskan bahwa berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit. Pilihan metode akuntansi yang terdapat dalam PSAK akan berpengaruh terhadap angka yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konservatisme akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut (Savitri,2016).

Konservatisme akuntansi merupakan salah satu prinsip yang digunakan manajer untuk mengambil keputusan. Pembuatan keputusan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan dalam pengendalian perusahaan.

Konsep konservatisme akuntansi dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan output perusahaan yang lebih berkualitas. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tata kelola perusahaan mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan seperti manajer, dewan direksi, dewan komisaris dan institusi terkait dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab, khususnya pada kebijakan dan implementasi mekanisme yang berlaku pada perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk memastikan perilaku yang baik dan untuk melindungi kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham. Fokus utama lainnya adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus ditujukan untuk mengoptimalkan hasil ekonomi, dengan penekanan kuat pada kesejahteraan para pemegang saham (Risdiyani,2015).

Adanya implementasi *good corporate governance* membuat segala sesuatu tentang perusahaan harus diungkapkan secara terbuka, oleh karena itu perusahaan harus mengambil segala keputusan dengan penuh kehati-hatian. Penyajian laporan keuangan juga harus disajikan secara konservatif agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini akan diprediksi dengan menggunakan Mekanisme tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan (ukuran dewan komisaris, komisaris independensi, dan Komite audit), lalu *financial distress* dan *growth opportunities*.

Pertama Ukuran dewan komisaris, menurut Sutedi (2011) dalam Maimiati (2016) Dewan komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance*, karena dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Jumlah dewan komisaris merupakan salah satu bagian terpenting dari mekanisme tata kelola perusahaan yang mempengaruhi konservatisme. Adhriatik dan Ismangil (2019) menyatakan semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar kekuatan dari dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan dan akan menghendaki adanya laporan keuangan yang akurat, andal, dan dapat dipercaya, sehingga penggunaan akuntansi yang konservatif akan semakin tinggi pula. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilla, Syafrudin (2020) dan Nasr and Ntim (2018) mengatakan bahwa Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Maimiati (2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan.

Kedua, Komisaris Independen merupakan dewan yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manajerial maupun pemegang saham. Fungsi utama komisaris independen adalah menjalankan fungsi monitoring secara independen terhadap kinerja manajemen perusahaan (Wardhani, 2008) dalam Saputri (2018). Sari (2019) mengatakan semakin besar proporsi komisaris independen, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi. karena proporsi komisaris independen yang tinggi akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang kuat dapat mencegah manajemen dalam melakukan sikap opportunistik sehingga manajemen dapat lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk, Rohman (2020) dan Nasr and Ntim (2018) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) dan Maimiati (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Ketiga yaitu Ukuran Komite Audit, Teori agensi menyatakan bahwa pemisahan pemegang saham dan manajer membutuhkan pihak ketiga untuk memberi jaminan dan meningkatkan kepercayaan investor mengenai laporan keuangan dan penerapan standar akuntansi (Fadilla& Syafruddin,2020). Komite audit yang kuat mampu melaksanakan tugasnya melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam membantu tugas dewan komisaris. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan yang dilakukan komisaris yang dibantu oleh komite audit akan mendorong manajemen dalam menyajikan informasi yang berkualitas dan mencegah manajemen untuk memanipulasi pelaporan keuangan. Semakin besar jumlah anggota komite audit proses pengawasan akan lebih maksimal dan mendorong manajemen menerapkan konservatif yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan (Sari,2019).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Adhriatik,Ismangil (2019) dan Maimiati (2016) menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Keempat *Financial distress*, Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan (Risdiyani & Kusmuriyanto 2015). Lo (2005) dalam (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tazkiya dan Sulastiningsih, 2020) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, lalu berbeda dengan hasil penelitian Risdiyani, Kusmuriyanto (2015) dan Noviantri, Ratnadi (2015) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif. Dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Haryadi, dkk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019) dan Putri (2017) bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Terakhir *Growth Opportunities*, Wilopo (2002) dalam Alfian,Sabeni (2013) perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya, identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal tersebut dinyatakan karena terdapatnya cadangan tersembunyi pada perusahaan tersebut yang digunakan untuk investasi atau untuk memperbesar persusahaan. Dengan pertumbuhan ini investor dan calon investor akan merespon dengan baik karena adanya goodwill.

Goodwill itu tercipta karena pada perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi, nilai pasar akan lebih besar dari nilai bukunya. Selanjutnya pasar juga akan menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan, yang diharapkan akan terjadi kenaikan arus kas perusahaan dimasa depan Alfian,Sabeni (2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Purnama Sari (2020) menyatakan *growth opportunities* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara hasil penelitian Daryatno,Santioso (2020) dan Nuraeni,Tama (2019) manunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Mahmoud A.Nasr dan Collins G.Ntim tahun 2018 yang berjudul *Corporate Governance Mechanisms and accounting conservatism:evidence from Egypt*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian Nasr and Ntim (2018) dan yaitu dari segi objek, tahun yang diteliti dan penambahan variabel independen yaitu variabel *financial distress* karena Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan, oleh sebab itu perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi ekonomi yang akan datang.

Lalu menambahkan variabel *growth opportunities* dengan alasan bahwa perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya, identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal tersebut dinyatakan karena terdapatnya cadangan tersembunyi pada perusahaan tersebut yang digunakan untuk investasi atau untuk memperbesar perusahaan.

Lalu peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan BUMN (*Badan Usaha Milik Negara*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 karena sesuai dengan fenomena yang terjadi bahwa beberapa perusahaan BUMN seperti PT.Asabri dan PT Jiwaskarya pada saat ini telah banyak melakukan kesalahan terhadap pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesis (menggabungkan beberapa penelitian yang hasilnya berbeda-beda). Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, fenomena dan *Research Gap* yang didapat dari penelitian terdahulu peneliti tertarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan penelitian kembali, dan penelitian ini diberi judul “Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
2. Apakah Proporsi Komisaris Independen berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
3. Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
4. Apakah *Financial Distress* berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
5. Apakah *Growth Opportunities* berpengaruh secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi secara simultan 2016-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Pengaruh Proporsi Komisaris Independen secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;
3. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Pengaruh Ukuran Komite Audit secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;
4. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Pengaruh *Financial Distress* secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;
5. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Pengaruh *Growth Opportunities* secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi;
6. Untuk memperoleh bukti empiris dan menguji Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress*, *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi secara simultan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, sebagai latihan penerapan disiplin ilmu dan pengalaman penelitian,
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi menggunakan prinsip konservatisme. Selain itu diharapkan menjadi panutan untuk mengurangi serta mengatasi masalah keagenan.
3. Bagi Investor, memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor-faktor konservatisme sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi sebagai mahasiswa lain dalam kajian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan terarah dalam penyusunan laporan skripsi, penulis membagi dalam beberapa bab. Berikut adalah bab-bab yang disajikan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pengertian secara umum tentang topik masalah, penelitian-penelitian terdahulu, kemudian menguraikan konsep teori secara mendalam yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan diakhiri dengan kerangka berpikir yang menjadi dasar pola berpikir dalam melakukan penelitian, model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis yang diajukan, yang meliputi gambaran hasil penelitian, hasil yang diperoleh dari analisis data, pengujian terhadap hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan pada bab IV, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan sesuai dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Scott (2012) menyatakan bahwa signal merupakan tindakan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Tujuan teori sinyal akan berdampak baik bagi pengguna laporan keuangan karena manajer perusahaan berusaha memberikan informasi tentang peluang yang dapat diraih perusahaan di masa yang akan datang.

Signalling theory menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan konservatisme akuntansi yang menghasilkan laba berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* (Utama,2015).

Penelitian ini menggunakan teori pensinyalan karena menggunakan ilmu akuntansi konservatisme sebagai variabel dependen yang dapat memotivasi manajer untuk memberikan informasi melalui laporan keuangan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menerapkan konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (principal) dengan pihak yang diberi kewenangan (agent) (Nugraha, 2015). Ardyansyah (2014) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Hubungan agensi dapat terjadi ketika pemilik perusahaan mempercayakan pengambilan keputusan kepada pihak pengelola (agen). Jika kedua belah pihak memaksimalkan pemanfaatan kontrak secara baik maka pihak pengelola tidak akan melakukan yang akan merugikan pemilik. Pemilik dapat membatasi kegiatan dengan melakukan pemantauan pada pengelola (Sari, 2019).

Pemantauan yang dilakukan dapat mencegah kegiatan menyimpang yang akan dilakukan oleh pengelola. Teori ini mendukung adanya konservatisme akuntansi pada pihak pengelola. Pemantauan yang dilakukan pemilik akan menekan pengelola untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kerugian dan cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan usahanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Konservatisme Akuntansi (*Accounting Conservatism*)

2.1.3.1 Definisi Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam *Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (Financial Accounting Statement Board)* yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan (Savitri,2016). Ketidakpastian risiko harus dicerminkan dalam laporan keuangan agar nilai prediksi dan kenetralan dapat diperbaiki. Akuntansi konservatisme sampai sekarang masih mempunyai peranan penting dalam praktik akuntansi. Hal ini dikarenakan prinsip ini dapat mempengaruhi penilaian dalam akuntansi.

Menurut Soewardjono (2010) dalam Mardiyah (2014) konservatisme akuntansi yaitu Implikasi prinsip akuntansi yang mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Menurut Belkaoui (2012) konservatisme akuntansi adalah suatu sikap pesimistis secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan, yaitu prinsip yang mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta

nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan.

2.1.3.2 Konservatisme Akuntansi dalam PSAK

PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip konservatisme. Pengakuan prinsip konservatisme di dalam PSAK tercermin dengan terdapatnya berbagai pilihan metode pencatatan di dalam sebuah kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan konservatif diantaranya adalah:

- 1) *PSAK NO.14* tentang persediaan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode yaitu FIFO (*first in first out*) atau masuk pertama keluar pertama dan metode rata-rata tertimbang;
- 2) *PSAK NO.16* tentang aktiva tetap dan aktiva lain-lain yang mengatur estimasi masa manfaat suatu aktiva tetap. Estimasi masa manfaat suatu aktiva didasarkan pada pertimbangan manajemen yang berasal dari pengalaman perusahaan saat menggunakan aktiva yang serupa. Estimasi masa manfaat tersebut haruslah diteliti kembali secara periodik dan jika manajemen menemukan bahwa masa manfaat suatu aktiva berbeda dari estimasi sebelumnya maka harus dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian atas beban penyusutan saat ini dan masa yang akan datang. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk mengubah masa manfaat aktiva yang digunakan dan dapat mendorong laba yang konservatif;

- 3) *PSAK NO.19* tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan metode amortisasi. Dijelaskan bahwa terdapat beberapa metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah penyusutan suatu aset atas dasar yang sistematis sepanjang masa manfaatnya;
- 4) *PSAK NO.20* tentang biaya riset dan pengembangan yang menyebutkan bahwa alokasi biaya riset dan pengembangan ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang diharapkan perusahaan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan. Apabila besar biaya kemungkinan tersebut akan meningkatkan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dan biaya tersebut dapat di ukur secara handal, maka biaya-biaya tersebut memenuhi syarat untuk di akui sebagai aktiva.

2.1.3.3 Kontroversi Konservatisme Akuntansi

1) Akuntansi Konservatif Bermanfaat

Konservatisme tetap digunakan dalam praktik akuntansi dan disiarkan untuk tetap digunakan. Givoly dan Hayn (2000) dalam (Savitri,2016) menunjukkan terjadi peningkatan konservatisme di Amerika Serikat. Akuntansi konservatif akan menguntungkan dalam kontrak-kontrak antara pihak-pihak dalam perusahaan maupun luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Konservatisme dapat membatasi tindakan manajer untuk membesar-besarkan laba serta memanfaatkan informasi yang asimetri ketika menghadapi klaim atas aktiva perusahaan.

2) Akuntansi Konservatif Tidak Bermanfaat

Meskipun prinsip konservatisme telah diakui sebagai dasar laporan keuangan di Amerika Serikat, namun beberapa peneliti masih meragukan manfaat konservatisme. Staubus (1995) dalam Dewi (2004) dalam (Savitri,2016) berpendapat bahwa berbagai cara untuk mendefinisikan dan menginterpretasikan konservatisme merupakan kelemahan konservatisme. Di samping itu, Basu (1997) dalam (Savitri,2016) konservatisme dianggap sebagai sistem akuntansi yang bias. Pendapat ini dipicu oleh definisi akuntansi yang mengakui biaya dan kerugian lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi.

3) Alasan Konservatisme

Alasan-alasannya adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Hendriksen (1982) dalam (Savitri, 2016), bahwa konservatisme dilakukan karena :

- a) Kecenderungan untuk bersikap pesimis dianggap perlu untuk mengimbangi optimisme yang mungkin berlebihan dari para manajer dan pemilik sehingga kecenderungan lebih-lebihkan dalam pelaporan relatif dapat di kurangi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Laba dan penilain (*valuation*) yang dinyatakan terlalu tinggi (*overstatement*) lebih berbahaya bagi perusahaan dan pemiliknya daripada penyajian yang bersifat kerendahan (*understatement*) dikarenakan resiko untuk menghadapi tuntutan hukum karena dianggap melaporkan hal yang tidak benar menjadi lebih besar;
- c) Akuntan kenyataannya lebih mampu memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan mampu mengkomunikasikan informasi tersebut selengkap mungkin yang dapat dikomunikasikan kepada para investor dan kreditor, sehingga akuntan menghadapi dua macam risiko yaitu risiko bahwa apa yang dilaporkan ternyata tidak benar dan risiko bahwa apa yang tidak dilaporkan ternyata benar.

2.1.3.4 Pengukuran Konservatisme

Menurut Watts (2003) dalam (Savitri,2016), pengukuran konservatisme akuntansi dapat dilakukan melalui tiga metode, yaitu:

a. *Net asset measures*

Tingkat konservatisme dalam laporan keuangan tercermin dalam aset yang understatement dan kewajiban yang overstatement. Proksi pengukuran ini menggunakan rasio *market to book value of equity* yang mencerminkan nilai pasar ekuitas relatif terhadap nilai buku ekuitas perusahaan. *Book value* dihitung menggunakan nilai ekuitas pada tanggal neraca yaitu tanggal 31 Desember dan *Market value* diukur menggunakan harga penutupan saham pada tanggal pengumuman agar dapat merefleksikan respon pasar atas laporan keuangan. Rasio yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernilai lebih dari satu mengindikasikan bahwa terdapat penerapan konservatisme akuntansi karena perusahaan mencatat nilai buku perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur konservatisme akuntansi dengan metode nilai buku atau nilai asset persaham yaitu:

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

b. *Earning/accruals measure*

Konservatisme diukur dengan menggunakan akrual, yaitu selisish antara laba bersih dari kegiatan operasional dengan arus kas. Semakin kecil ukuran akrual suatu perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. terdapat dua jenis akrual, yaitu *operating accrual* yang merupakan jumlah akrual yang muncul dalam laporan keuangan sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan dan *non-operating accrual* yang merupakan jumlah akrual yang muncul diluar hasil kegiatan operasional perusahaan.

Adapun rumus *accruals measure* sebagai adalah sebagai berikut:

$$\text{CONACC}_{it} = N_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

CONACCit :Konservatisme Akuntansi

NIit :Laba bersih ditambah depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada tahun t

CFOit :Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

c. *Earning/stock return relation measures*

Stock market price (harga pasar saham) berusaha untuk merefleksikan perubahan nilai aset pada saat terjadinya perubahan baik perubahan atas rugi ataupun laba dalam nilai *asset stock return* tetap berusaha untuk melaporkannya sesuai dengan waktunya. Kejadian yang diperkirakan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan harus segera diakui sehingga mengakibatkan kabar buruk lebih cepat terefleksi dalam laba dibandingkan kabar baik.

Model ini memprediksikan bahwa pengembalian saham dan *earnings* cenderung merefleksikan kerugian dalam periode yang sama, tapi pengembalian saham merefleksikan keuntungan lebih cepat daripada *earnings*. Perhitungan konservatisme *Earning/stock return relation measures* dihitung dengan rumus:

$$NI = \beta_0 + \beta_1 NEG + \beta_2 RET + \beta_3 RET * NEG + e$$

Keterangan :

NI : Laba bersih sebelum extraordinary item dibagi dengan nilai pasar ekuitas pada awal tahun

RET : Return saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NEG : Variabel indikator, bernilai satu jika RET negatif dan bernilai nol jika RET positif

β_2 : Mengukur ketepatan waktu dari laba dengan respon terhadap return positif (goodnews)

β_3 : Mengukur ketepatan waktu dari laba incremental dengan respon terhadap return negative (badnews).

2.1.4 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Wardhani (2008) dalam (Risdiyani,2015) menyatakan bahwa *Corporate Governance* dapat diartikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal maupun eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan aturan yang mengatur pihak-pihak dalam perusahaan sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan dan menyajikan laporan keuangan yang transparan, akurat dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Corporate governance ditujukan untuk mengoptimalisasi hasil ekonomi dengan penekanan kuat pada kesejahteraan para pemegang saham sehingga manajer sebagai pihak yang membuat laporan keuangan harus menyusun laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang dapat mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, sistem, struktur dan pertanggungjawaban elemen perusahaan.

2) Keterbukaan (*Transparancy*)

Keterbukaan yang dimaksud adalah keterbukaan informasi, agar perusahaan dapat menjalankan prinsip ini, perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholders*.

3) Kewajaran (*fairness*)

Prinsip kewajaran menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4) Kemandirian (*Independency*)

Prinsip kemandirian menuntut agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada kepentingan pihak tertentu dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban perusahaan merupakan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, mencakup masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama dengan masyarakat dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4.1 Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Widagdo dan Chariri (2014) dalam (Maimiati,2016), ukuran dewan komisaris merupakan wakil dari pemegang saham yang berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dan mencegah pengendalian yang terlalu banyak ditangan manajemen. Ukuran dewan komisaris bertanggungjawab menentukan apakah manajemen telah memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern.

Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 108 ayat 1 mengatakan bahwa dewan komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberikan nasihat kepada direksi. Ukuran dewan komisaris yaitu jumlah yang tepat dari anggota dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya (Indrayati, 2010) dalam Saputri (2018).

Menurut pedoman *corporate governance* Indonesia, jumlah dari anggota dewan komisaris harus sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan (Saputri,2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4.2 Proporsi Komisaris Independen

Salah satu komponen dari Mekanisme tata kelola perusahaan adalah independensi dewan komisaris. Dewan komisaris independen adalah pihak yang tidak terafiliasi dengan pihak-pihak lain seperti pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris lain dan perusahaan itu sendiri baik dalam hubungan bisnis ataupun keluarga (Adhriatik dan Ismangil, 2019). Salah satu fungsi utama Dewan Komisaris Independen adalah secara independen mengawasi atau monitoring terhadap kinerja manajemen dalam hal *business plan*. Agar fungsi dan tugas Dewan Komisaris Independen ini dapat berjalan dengan baik, maka perlu dipastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang dikeluarkan tidak memihak pada kepentingan golongan tertentu.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 Pasal 18 dan Pasal 19 menyatakan bahwa jumlah anggota dewan komisaris tidak melebihi jumlah anggota direksi. Dewan komisaris terdiri dari dua orang atau lebih. Persentase jumlah komisaris independen wajib paling sedikit tiga puluh persen dari seluruh jumlah komisaris.

2.1.4.3 Ukuran Komite Audit

Pada struktur tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) keterlibatan komite audit menjadi bagian yang penting untuk memberi peningkatan atas kualitas pengawasan internal dalam perusahaan, dan mampu memaksimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan yang optimal kepada pihak pemangku kepentingan (Maimiati,2016).

Komite audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada pihak dewan komisaris perusahaan, anggotanya dipilih dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit dibentuk dengan tujuan melaksanakan pengawasan secara independen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal, dalam proses penyelenggaraan risiko dan kontrol, serta atas proses pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”, komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang komisaris independen dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar emiten, hal ini menunjukkan bahwa komite audit yang memiliki minimal tiga orang anggota dianggap sudah mampu untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Komite audit yang ideal biasanya terdiri dari tiga sampai lima orang anggota (FCGI,2002) dalam (Maimiati, 2016).

2.1.5 Financial Distress (Kesulitan Keuangan)

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan dalam waktu dekat tidak dapat memenuhi kewajibannya (Gilrita et al. 2013 dalam Purnama Sari, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau *likuidasi* (Putri,2017). *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek.

Ada beberapa definisi kesulitan keuangan, sesuai tipenya yaitu *economic failure*, *business failure*, *technical insolvency*, *insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy* (Brigham dan Gapenski, 1977) dalam Alhayati,2013.

1. *Economic failure* (Kegagalan ekonomi)

Economic failure atau kegagalan ekonomi adalah keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya, termasuk *cost of capitalnya*. Bisnis ini dapat melanjutkan operasinya sepanjang kreditur mau menyediakan modal dan pemiliknya mau menerima tingkat pengembalian (*rate of return*) di bawah pasar. Meskipun tidak ada suntikan modal baru saat aset tua sudah harus diganti, perusahaan dapat juga menjadi sehat secara ekonomi.

2. *Business failure* (kegagalan bisnis)

Kegagalan bisnis didefinisikan sebagai bisnis yang menghentikan operasi dengan akibat kerugian kepada kreditur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Technical insolvency*

Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *technical insolvency* jika tidak dapat memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo. Ketidakmampuan membayar hutang secara teknis menunjukkan kekurangan *likuiditas* yang sifatnya sementara, yang jika diberi waktu, perusahaan mungkin dapat membayar hutangnya dan *survive*. Di sisi lain jika *technical insolvency* adalah gejala awal kegagalan ekonomi, ini mungkin menjadi perhentian pertama menuju bencana keuangan (*financial disaster*).

4. *Insolvency in Bankruptcy*

Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *insolvent in bankruptcy* jika nilai buku hutang melebihi nilai pasar aset. Kondisi ini lebih serius daripada *technical insolvency* karena, umumnya, ini adalah tanda *economic failure*, dan bahkan mengarah kepada *likuidasi* bisnis. Perusahaan yang dalam keadaan *insolvent in bankruptcy* tidak perlu terlibat dalam tuntutan kebangkrutan secara hukum.

5. *Legal bankruptcy*

Perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum jika telah diajukan tuntutan secara resmi dengan undang-undang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Growth Opportunities (Peluang Pertumbuhan)

Growth opportunities memiliki definisi sejauh mana suatu perusahaan berpeluang dalam mengalami pertumbuhan di masa mendatang, dan untuk mengalami peluang pertumbuhan yang baik membutuhkan dana yang relatif besar (Nuraini, 2017) dalam (Daryatno & Santioso, 2020).

Growth opportunities (Peluang tumbuh) merupakan peluang perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang menguntungkan (Saputra, et al., 2016) dalam (Purnama Sari, 2020). *Growth Opportunities* juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Syafi'i, 2011) dalam (Purnama Sari, 2020).

Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Untuk mengidentifikasi *growth opportunities* adalah dengan menggunakan *ratio market to book value of equity*. Rasio dari *market to book value of equity* menunjukkan besarnya perbandingan antara nilai pasar saham dengan besarnya ekuitas perusahaan (Gaud et al, 2003 dalam Winelti, 2012) dalam (Mardiyah, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Prinsip Konservatisme Akuntansi dalam Pandangan Islam

Islam sebagai system yang *general* tidak membedakan urusan ekonomi dengan urusan agama. Menjalankan kegiatan usaha tidak lepas dari etika dalam berbisnis. Kegiatan ekonomi harus untuk tujuan kehidupan manusia yang lebih baik sesuai kodrat dan tujuan hakikinya. Tidak ada pemisah antara urusan dunia dan akhirat, keduanya menyatu dalam kesatuan nilai yang berasal dari Allah SWT. Manajemen sebagai penanggungjawab jalannya kegiatan harus memiliki sikap kehati-hatian dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaan.

Prinsip kehati-hatian dalam islam disebut juga isyfaq. Isyfaq dalam pengertian etimologis bermakna sadar, berasal dari kata 'asyfaqa-yusyfiq-u-isyfaqan. Sedang dalam pengertian terminologis, bermakna rasa takut yang amatlembut terhadap sesuatu atau seseorang yang ditakutinya. Jadi, Isyfaq dapat dimaknai sebagai sikap kehati-hatian dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak baik dengan cara melakukan tindakan apapun yang dapat mencegah terjadinya keburukan dengan jalan yang terbaik (Lihat: Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Madarijus Salikin juz I,hal.517520 dalam Muhsin Hariyanto,2015). Hal tersebut berdasarkan Surat Al-Anbiya' ayat 49:

الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَهُمْ مِّنَ السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ

Artinya: orang-orang yang takut akan adzab Rabb mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tibanya) hari kiamat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa segala kegiatan yang dilakukan manusia termasuk dalam mengambil keputusan dan melakukan pelaporan keuangan akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti. Sehingga pelaku usaha harus memiliki sifat kehati-hatian dalam mengambil keputusan agar tidak dirusak oleh keinginan-keingan yang dapat merusak amal ibadah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses penelitian ini, maka diperlukan penelitian sebelumnya untuk melanjutkan penelitian yang belum dilakukan. Maka hal tersebut diperoleh penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Keterangan	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	<p>Nama: Andreas Bambang Daryatno & Linda Santoso,2020</p> <p>Judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda</p> <p>Sumber: Jurnal Muara Ekonomi dan Bisnis : Vol.4 No.1</p>	<p>Variabel X: Risiko Litigasi, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan <i>growth opportunities</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p>	Risiko litigasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. <i>Growth opportunities</i> memiliki pengaruh negatif terhadap penerapan konservatisme akuntansi.	<p>Persamaan: Variabel (X) <i>growth opportunities</i> dan Variabel (Y) Konservatisme Akuntansi</p> <p>Perbedaan: variabel (X) Risiko Litigasi, Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, objek dan tahun penelitian</p>
2	<p>Nama: Devi Ayu Nofita Fadilla & Muchamad Syafruddin, 2020</p> <p>Judul: Pengaruh Mekanisme tata</p>	<p>Variabel X: Ukuran dewan, Independensi Dewan, Tipe Auditor, Struktur</p>	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Ukuran Dewan, Independensi Dewan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, Tipe auditor	<p>Persamaan: Variabel (X) Komite Audit, Ukuran dewan, Independensi dewan dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kelola perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia (Indeks Kompas 100, periode 2019)</p> <p>Metode Analisis: Analisis regresi berganda</p> <p>Sumber: Diponegoro Journal Of Accounting: Vol.9 No,2</p>	<p>kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional</p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p>	<p>berpengaruh tetapi tidak signifikan, Struktur kepemilikan manajer dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi</p>	<p>Variabel Y Konservatisme Akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, objek dan tahun penelitian</p>
3	<p>Nama: Warsani Purnama Sari, 2020</p> <p>Judul: <i>The effect of financial distress and growth opportunities on accounting conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on (Perusahaan Manufaktur BEI 2015-2017)</i></p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: BIRCI Jurnal: Vol.3 No.1</p>	<p>Variabel X: <i>Financial Distress, Growth Opportunities</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p> <p>Variabel Z: Risiko Litigasi</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa <i>financial distress dan growth opportunities</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. risiko litigasi sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh antara <i>financial distress</i> terhadap konservatisme akuntansi, dan memperlemah <i>growth opportunities pertumbuhan</i> terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.</p>	<p>Persamaan: Variabel (X) <i>Financial distress dan growth opportunities</i> dan Variabel (Y) Konservatisme akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) ukuran dewan direksi, komisaris independen, tipe auditor, objek dan tahun penelitian.</p>
4	<p>Nama: Entis Haryadi, Titi Sumiati & Nana Umdiana, 2020</p> <p>Judul: <i>Financial distress, Leverage, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2014-2018)</i></p> <p>Metode Analisis: Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: <i>Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan: Vol.4 No2</i></p>	<p>Variabel X: <i>Financial distress, leverage, persistensi laba, ukuran perusahaan</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme akuntansi</p>	<p>Financial distress , Leverage, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, Persistensi laba berpengaruh terhadap konservatisme Financial distress, leverage, persistensi laba dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Variabel (X) <i>financial distress</i> dan Variabel (Y) Konservatisme akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) Ukuran dewan direksi, komisaris independen, tipe auditor, <i>growth opportunities</i>, objek dan tahun penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	<p>Nama: Hasina Tazkiya dan Sulastiningsih (2020) Judul: Pengaruh <i>Growth Opportunities, Financial distress, CEO Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yg terdaftar di BEI 2013-2017)</i> Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda Sumber: (JURNAL-KAJIAN BISNIS):Vol.28No.1 2020</p>	<p>Variabel X: <i>Financial distress, Growth Opportunities, dan CEO RETIREMENT</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme akuntansi</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Growth Opportunited dan financial distress</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan <i>CEO RETIREMENT</i> berpengaruh negatif. Berdasarkan hasil silmutan <i>Financial distress, Growth Opportunities, dan CEO RETIREMENT</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi</p>	<p>Persamaan: <i>Financial distress, Growth Opportunities</i> dan konservatisme akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) Ukuran dewan komisaris, komisaris independen, Ukuran komite audit , objek dan tahun penelitian</p>
6	<p>Nama: M.Yazid Akhsani,2020 Judul: The effect of <i>Growth Opportunities, Leverage, Financial distress, and Company SIZE on Accounting Conservatism (Manufaktur terdaftar di BEI 2013-2017)</i> Metode Analisis: Regresi Linear Berganda Sumber: Prosiding Business and Economy Conference</p>	<p>Variabel X: <i>Growth Opportunities, Leverage, Financial distress, and Company SIZE</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Growth Opportunities, Leverage dan Company SIZE</i> tidak berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi, sedangkan <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi</p>	<p>Persamaan: <i>Financial distress, Growth Opportunities</i> dan konservatisme akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) Ukuran dewan komisaris, komisaris independen, Ukuran komite audit , objek dan tahun penelitian</p>
7	<p>Nama: Inggit Puspita Sari, 2019 Judul: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) Metode Analisis: Regresi Linear</p>	<p>Variabel X: Ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit</p> <p>Variabel Y: Konservatisme akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajemen, dan komite audit lebih dari 0.05. Hal ini berarti ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajemen, komite audit berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Variabel (X) Ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan Variabel (Y) konservatisme akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Variabel (X) <i>financial distress dan growth</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Berganda Sumber: Skripsi			<i>opportunities</i>
8	Nama: Nenny Adhriatik dan Ismangil, 2019 Judul: Analisis Faktor-faktor <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013) Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda Sumber: Liablity, Vol.1 No.1 Februari 2019	Variabel X: Independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit Variabel Y: Konservatisme akuntansi	Secara simultan independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi. Secara parsial menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris saja yang berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.	Persamaan: Variabel (X) komisaris independensi, komite audit dan variabel (Y) konservatisme akuntansi Perbedaan: Variabel (X) Ukuran dewan direksi, <i>financial distress</i> , <i>growth opportunities</i> , objek dan tahun penelitian
9	Nama: Mahmoud A.Nasr and Collins G.Ntim, 2018 Judul: Corporate Governance mechanisms and conservatism: evidence from Egypt periode 2011-2013 Metode Analisis: Analisis Regresi Multivariat Sumber: Emerald Publishing Limited: Vol.18 No.3, 2018,	Variabel X: <i>board independence</i> , <i>board size</i> , <i>auditor type</i> Variabel Y: Konservatisme Akuntansi	Temuan menunjukkan bahwa independensi dewan berhubungan positif dengan konservatisme akuntansi. Sebaliknya, ukuran dewan direksi dan jenis auditor berhubungan negatif dengan konservatisme akuntansi.	Persamaan: Variabel (X) Ukuran dewan direksi, komisaris independe, tipe auditor dan Variabel (Y) Konservatisme Akuntansi Perbedaan: Penambahan variabel (X) <i>financial distress</i> , <i>growth opportunitie</i> , objek dan tahun
10	Nama: Endah Dewi Saputri, 2018 Judul: Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite audit, dan Leverage terhadap konservatisme akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Variabel X: proposi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, leverage, Rapat dewan komisaris dan komite audit Variabel Y: Konservatisme Akuntansi	proposisi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan rapat dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi dan komite audit berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.	Persamaan: Variabel X (Komisaris independen, Komite audit, ukuran dewan komisaris) dan Variabel Y (Konservatisme Akuntansi) Perbedaan: Penambahan variabel (X) <i>financial distress</i> , <i>growth</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Metode Analisis: Regresi linear berganda Sumber: Skripsi			<i>opportunitie, objek dan tahun penelitian</i>
11	Nama: Anike Geovani Putri, 2017 Judul: PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, RISIKO LITIGASI, DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2012-2014) Metode Analisis: Regresi linear berganda Sumber: JOM Fekon	Variabel X: KESULITAN KEUANGAN, RISIKO LITIGASI, DAN LEVERAGE Variabel Y: Konservatisme Akuntansi	KEUANGAN, RISIKO LITIGASI, DAN LEVERAGE secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.	Persamaan: Variabel (X) <i>financial distress</i> dan Variabel (Y) konservatisme akuntansi. Perbedaan: Variabel (X) Ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan <i>growth opportunities, objek dan tahun teliti</i>
12	Nama: Leni Maimiati, 2016 Judul: Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik (<i>Mekanisme Good Corporate Governance</i>) terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2015 Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Sumber: Skripsi	Variabel X: Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik Variabel Y: Konservatisme Akuntansi	Komisaris independen, Ukuran dewan komisaris, Kepemilikan, Komite audit, Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme Akuntansi, dan Komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi	Persamaan: Variabel (X) Komisaris Independen, komite audit, dan Variabel Y konservatisme akuntansi Perbedaan: Variabel X Ukuran dewan direksi, <i>financial distress, growth opportunities, objek dan tahun penelitian</i>
13	Nama: Fia Fitria, 2016 Judul: Pengaruh	Variabel X: <i>Financial distress,</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial distress</i>	Persamaan: Variabel X <i>Financial</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Tingkat Kesulitan Keuangan (<i>Financial distress</i>) dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: Artikel</p>	<p>kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit</p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi</p>	<p><i>distress</i>, komite audit, Variabel Y konservatisme akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel X Ukuran dewan direksi, komisaris independen, <i>growth opportunities</i>, objek dan tahun penelitian</p>
14	<p>Nama: Fani Risdiyani, Kusmuriyanto, 2015</p> <p>Judul: Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Perusahaan Manufaktur di BEI 2011-2013)</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linear Berganda</p> <p>Sumber: AAJ VOL.4 NO.3 2015,</p>	<p>Variabel X: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, <i>leverage</i>, pertumbuhan perusahaan dan <i>financial distress</i></p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p>	<p>secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan <i>financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan <i>leverage</i> dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sementara itu, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Variabel X <i>financial distress</i>, komisaris independen, dan Variabel Y Konservatisme Akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel X Ukuran dewan direksi, komite audit, <i>growth opportunities</i>, objek dan tahun</p>
15	<p>Nama: Sonia Fitriani, 2013</p> <p>Judul: PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel X: komisaris independen, Kepemilikan saham Institusional dan Komite Audit</p> <p>Variabel Y: Konservatisme Akuntansi</p>	<p>komisaris independen, Kepemilikan saham Institusional dan Komite Audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.</p>	<p>Variabel X komisaris independen, komite audit, dan Variabel Y Konservatisme Akuntansi</p> <p>Perbedaan: Variabel X <i>financial distress</i>, Ukuran dewan direksi, <i>growth opportunities</i>, objek dan tahun penelitian</p>

Sumber: Data Olahan, 2021

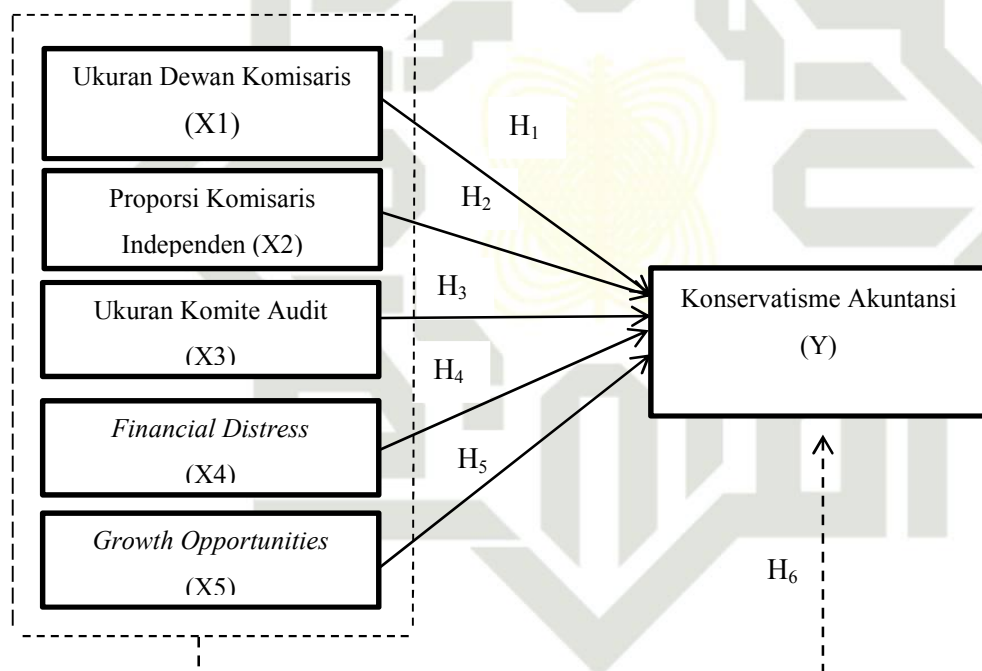
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, (2013:89), Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Untuk lebih memahami tentang hubungan antara variabel independen (X) (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* dengan Variabel (Y) (*Konservatisme Akuntansi*) yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan 2021

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------------------------------|
| X1,X2,X3,X4,X5 | = Variabel independen |
| Y | = Variabel dependen |
| → | = Pengaruh variabel X secara parsial |
| - - - → | = Pengaruh variabel secara simultan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan ada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme

Akuntansi

Menurut Sutedi (2011) dalam Maimiati (2016) Dewan komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance*, karena dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Jumlah dewan komisaris merupakan salah satu bagian terpenting dari mekanisme tata kelola perusahaan yang mempengaruhi konservatisme.

Adhriatik dan Ismangil (2019) menyatakan semakin besar ukuran dewan komisaris maka semakin besar kekuatan dari dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan dan akan menghendaki adanya laporan keuangan

yang akurat, andal, dan dapat dipercaya, sehingga penggunaan akuntansi yang konservatif akan semakin tinggi pula.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilla, Syafrudin (2020) dan Nasr and Ntim (2018) mengatakan bahwa Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Maimiati (2016) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan berbagai bukti empiris dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesisnya :

H0 : Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H1 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

2.4.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut teori agensi, keberadaan komisaris independen membantu untuk mencegah adanya konflik keagenan akibat dari pemisahan antara prinsipal dan agen, melalui pengawasan efektif terhadap perilaku manajer (Jensen & Meckling, 1976) dalam Nasr and Ntim (2018). Fungsi utama komisaris independen adalah menjalankan fungsi monitoring secara independen terhadap kinerja manajemen perusahaan (Wardhani, 2008) dalam Saputri (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari (2019) mengatakan semakin besar proporsi komisaris independen, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi. Karena proporsi komisaris independen yang tinggi akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang kuat dapat mencegah manajemen dalam melakukan sikap opportunistik sehingga manajemen dapat lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk, Rohman (2020) dan Nasr and Ntim (2018) yang menunjukkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) dan Maimiati (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan berbagai bukti empiris dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesisnya :

- H₀ : Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi
- H₂ : Komisaris Independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi

Teori agensi menyatakan bahwa pemisahan pemegang saham dan manajer membutuhkan pihak ketiga untuk memberi jaminan dan meningkatkan kepercayaan investor mengenai laporan keuangan dan penerapan standar akuntansi (Fadilla, Syafruddin, 2020).

Komite audit yang kuat mampu melaksanakan tugasnya melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam membantu tugas dewan komisaris. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya. Pengawasan yang dilakukan komisaris yang dibantu oleh komite audit akan mendorong manajemen dalam menyajikan informasi yang berkualitas dan mencegah manajemen untuk memanipulasi pelaporan keuangan. Semakin besar jumlah anggota komite audit proses pengawasan akan lebih maksimal dan mendorong manajemen menerapkan konservatif yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan Sari (2019).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Adhriatik, Ismangil (2019) dan Maimiati (2016) menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai bukti empiris dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesisnya :

H0 : Komite Audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H3: Komite Audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

2.4.4 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan (Risdiyani, Kusmuriyanto 2015).

Menurut Lo (2005) dalam (Risdiyani,2015), teori signal menjelaskan bahwa manajer memberikan sinyal kepada pemegang saham untuk mengurangi asimetri informasi. Tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tazkiya dan Sulastiningsih, 2020) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, lalu berbeda dengan hasil penelitian (Risdiyani, Kusmuriyanto, 2015) dan (Noviantri & Ratnadi, 2015) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif. Dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Haryadi, dkk (2019) dan Putri (2017) bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan berbagai bukti empiris dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesisnya:

H₀ : *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H₄ : *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

2.4.5 Pengaruh *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Growth Opportunities adalah kesempatan perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi. *Understatement* laba dan aktiva bersih yang relatif permanen yang ditunjukkan melalui laporan keuangan ini merupakan suatu sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa manajemen telah menerapkan konservatif untuk melaporkan laba yang berkualitas (Fala, 2007) dalam (Mardiyah, 2014).

Wilopo (2002) dalam Alfian, Sabeni (2013) perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangannya, identik dengan perusahaan yang tumbuh. Hal tersebut dinyatakan karena terdapatnya cadangan tersembunyi pada perusahaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk investasi atau untuk memperbesar perusahaan. Alfian,Sabeni (2013) menyatakan perusahaan yang memiliki *growth opportunities* yang tinggi akan memiliki potensi untuk menerapkan konservatisme akuntansi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Purnama Sari (2020) menyatakan *growth opportunities* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara hasil penelitian Daryatno,Santioso (2020) manunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. berbeda dengan hasil penelitian (Akhsani, 2020) menyatakan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi Berdasarkan berbagai bukti empiris dan hasil penelitan terdahulu, maka hipotesisnya :

H0:*Growth Opportunities* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

H5:*Growth Opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit), *Financial distress* dan *Growth Opportunities* secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah semua variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, *financial distress* dan *growth opportunities* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit), *Financial distress* dan *Growth Opportunities* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi

H_a: Mekanisme Tata Kelola Perusahaan (Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit), *Financial distress* dan *Growth Opportunities* berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola desain penelitian Uma Sekaran (2014) yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antarkelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2014).

3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, menurut Sugiyono, (2012:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.3 Situasi Studi

Penelitian ini menggunakan studi lapangan. Studi lapangan yaitu studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi. Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur di mana pekerjaan berproses secara normal (Uma Sekaran, 2014).

3.1.5 Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis organisasi berupa perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengamati laporan keuangan dan tahunan publikasi pada situs resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan studi panel yaitu *cross section* berupa perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan *time series* dari tahun 2016-2020.

3.2 Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013;115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2013;116). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020;
2. Perusahaan BUMN yang berstatus BUMN selama periode 2016-2020;
3. Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap selama periode 2016-2020;

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020	20
Perusahaan BUMN yang berpindah status menjadi anak usaha BUMN selama periode 2016-2020	(6)
Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(1)
Jumlah sampel perusahaan	13
Jumlah Tahun Penelitian	5
Total Data Penelitian (13x5)	65

Sumber: Data Olahan Sekunder, 2021

Berdasarkan Tabel 3.1, sampel penelitian ini yaitu sebanyak 13 Perusahaan BUMN yang terdaftar selama 2016-2020 dengan jumlah observasi sebanyak 65 observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Nama Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
8	SMBR	PT Semen Baturja (Persero) Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
13	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: WWW.IDX.CO.ID (Data Olahan Sekunder, 2021)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data berupa angka-angka yang berasal dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode akuntansi yang berakhir tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan rutin diterbitkan setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data lainnya yang diperlukan.

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari *fact book*, www.idx.co.id di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Data yang digunakan

- a) **Konservatisme Akuntansi** : Laba bersih, Depresiasi dan Amortisasi, Total aset dan Arus kas dari aktivitas operasi
- b) **Ukuran dewan komisaris** : Jumlah keseluruhan dewan komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) **Proporsi Komisaris Independen** : Jumlah Komisaris independen perusahaan dan jumlah keseluruhan dewan komisaris perusahaan
- d) **Ukuran Komite Audit** : Jumlah komite audit perusahaan
- e) **Financial distress** : Total aset lancar, total liabilitas lancar, total aset, total liabilitas, total ekuitas, penjualan, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), jumlah saham beredar dan harga penutupan saham.
- f) **Growth opportunities** : Jumlah saham beredar, harga penutupan saham dan total ekuitas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.
- b. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan data lainnya yang diperlukan perusahaan BUMN (Badan Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Dependen

3.6.1.1 Konservatisme Akuntansi (Y)

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur menggunakan pengukuran *earning/accrual measures* yang diadaptasi dari model Givoly dan Hayn (2002) dalam Savitri (2016). Dasar penggunaan akrual sebagai ukuran konservatisme karena dengan adanya konservatisme maka rugi akan cenderung tercakup sepenuhnya dalam nilai akrual sedangkan laba tidak. Akrual secara periodik cenderung bernilai negatif dan nilai akrual secara akumulasi cenderung *understated*.

Penelitian ini menggunakan pengukuran akrual, yaitu selisih antara laba bersih ditambah depresiasi dan arus kas dari kegiatan operasi. Hasil akhir dari laba bersih dan *cash flow from operating* dikalikan -1 agar mudah dalam menganalisa. Semakin tinggi nilai CONNAC maka perusahaan menerapkan konservatisme yang semakin tinggi.

Adapun Rumusnya sebagai berikut:

$$LN(CONNAC) = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times -1}{TA}$$

Keterangan:

- CONACC: Konservatisme Akuntansi
- NIO: Laba bersih tahun berjalan ditambah Depresiasi dan Amortisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- CFO: Arus kas dari aktivitas operasi
- TA: Total Asset

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Ukuran Dewan Komisaris (X1)

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah yang tepat dari anggota dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya. Dewan komisaris terdiri dari komisaris independen sekaligus merangkap sebagai komite audit, wakil presiden komisaris dan anggota komisaris. Berdasarkan penelitian Maimiati (2016), dalam penelitian ini Ukuran Dewan Komisaris akan diukur dengan proksi:

$$\text{COM_SIZE} = \text{Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan}$$

3.6.2.2 Proporsi Komisaris Independen (X2)

Proporsi Komisaris independen diperoleh berdasarkan presentase jumlah dewan komisaris independen yang ada dibagi dengan jumlah dewan komisaris yang ada didalam susunan perusahaan sampel penelitian (Al-Sraheen, Fadzil, dan Ismail, 2014) dalam (Sari, 2019). Sehingga, komisaris independen dapat dirumuskan dengan:

$$\text{INDEP}_{\text{COM}} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3.6.2.3 Ukuran Komite Audit (X3)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten dan perusahaan publik. Komite audit diketuai oleh komisaris independen.

Fitriani (2013) mengemukakan bahwa apabila sebuah perusahaan mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM tentang jumlah komite audit ini menyebabkan efektivitas komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan serta meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Berdasarkan penelitian Maimiati (2016), dalam penelitian ini komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan.

$$\text{COM_AUD} = \text{Jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan}$$

3.6.2.4 *Financial Distress* (X4)

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan dalam waktu dekat tidak dapat memenuhi kewajibannya (Gilrita et al. 2013 dalam Purnama Sari, 2020). *Financial Distress* dalam penelitian ini kondisi keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan metode prediksi kebangkrutan Modifikasi Altman Z-Score untuk perusahaan manufaktur dan non manufaktur (Subramanyam dan Wild, 2014), sehingga rumusnya sebagai berikut..

Rumus *Financial distress* untuk perusahaan Non Manufaktur (Perusahaan Jasa):

$$\text{Z-score} = 6,56Z_1 + 3,26Z_2 + 6,72Z_3 + 1,05Z_4$$

Dimana:

Z_1 = Modal Kerja/Total aset

Z_2 = Laba ditahan/total aset

Z_3 = Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)/total aset

Z_4 = Nilai pasar ekuitas/Total Liabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perusahaan non-manufaktur misalnya perusahaan jasa, perputaran aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan, oleh karena itu Z_5 pada rumus ini ditiadakan.

Rumus *Financial distress* untuk perusahaan Manufaktur

$$\mathbf{Z\text{-score} = 0,717Z_1 + 0,847Z_2 + 3,107 Z_3 + 0,420 Z_4 + 0,998 Z_5}$$

Dimana:

Z_1 = Modal Kerja/Total aset

Z_2 = Laba ditahan/total aset

Z_3 = Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)/total aset

Z_4 = Nilai buku ekuitas /Total Liabilitas

Z_5 = Penjualan/Total Aset

Penelitian yang dilakukan Altman untuk perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut menunjukkan nilai tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model diskriminan adalah dengan melihat *zone of ignorance* yaitu daerah nilai Z, dimana nilai Z dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria untuk cut-off Model Z Score

Kriteria	Manufaktur	Non-Manufaktur
Tidak bangkrut	Z score > 2,9	Z score > 2,6
Daerah rawan bangkrut	$1,23 \leq Z < 2,9$	$1,1 < Z \text{ score} < 2,6$
Bangkrut	$< 1,23$	$Z < 1,1$

3.6.2.5 *Growth Opportunities (X5)*

Growth Opportunities adalah suatu cara untuk menentukan seberapa besar kesempatan perusahaan dalam mengalami pertumbuhan. Menurut Brclay et al (1995) menyatakan bahwa *Market to book value of equity* dapat mencerminkan potensi nilai perusahaan dimasa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Berdasarkan rumus Collins dan Kothari (1989) dalam (Susanto dan Ramadhani,2016) dalam (Daryatno & Santioso,2020), *growth opportunities* diproksikan dengan rumus *Market to Book Value of Equity (MBV)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(MBVE) = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peranan yang penting dalam penelitian, karena hasil dari pengolahan data akan didapatkan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian, analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Dalam hal ini, jenis penelitian menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan data numerik atau angka-angka, dan yang dibutuhkan dalam menganalisis permasalahan menggunakan model regresi data panel yang diolah dengan program *Eviews 11*. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross-section*) dengan runtut waktu (*time series*) (Kuncoro,2011).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi. Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah Mekanisme tata kelola perusahaan (Ukuran dewan komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite Audit), *Financial distress*, *Growth Opportunities* dan Konservatisme Akuntansi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis yang menggunakan model regresi data panel harus dapat memenuhi uji asumsi klasik. Tujuannya untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali,2018).

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

- a. Apabila Prob. JB > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal
- b. Apabila Prob. JB < 0.05 maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolonieritas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolonieritas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolonieritas (I,Ghozali & Ratmono, 2017).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016: 90), dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual antara observasi yang satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika residualnya tidak sama atau berbeda disebut Heteroskedastisitas". Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 134). Pengujian dilakukan dengan Uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

absolute residual sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *glejser* adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Breusch Godfrey Correlation LM*.

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokorelasi (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Pemilihan Model Analisis Data Panel

Sebelum uji asumsi klasik, perlu dilakukan pemilihan metode analisis data untuk mendapatkan metode yang tepat. Secara umum ada 3 metode data panel yang sering digunakan yaitu :

3.7.3.1 *Model Pool Least Square (Common Effect)*

Model *Common Effect* adalah model yang paling sederhana, karena metode yang digunakan dalam metode *Common Effect* hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka dapat digunakan metode *Ordinal Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam rentan waktu. Asumsi ini sangat jelas jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda. Persamaan metode ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \varepsilon_{it}$$

3.7.3.2 *Model Effect Tetap atau Fixed Effect (FEM)*

Model ini untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sismatik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan diintersepnya. Oleh karena itu dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{it}$$

3.7.3.3 Model Random Effect (REM)

Metode *random effect* adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.

Dalam metode ini perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan dengan error dari model, mengingat terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error yaitu (individu dan waktu), maka pada metode ini perlu diuraikan menjadi error dari komponen individu, error untuk komponen waktu dan error gabungan.

Persamaan random effect dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it} + u_i + V_t + W_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4 Pemilihan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji *Lagrange Multiplier*, Uji *Chow* dan Uji *Hausman* (I.Ghozali & Ratmono,2017)

3.7.4.1 Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut (I. Ghozali & Ratmono,2017):

H₀: Model *Common Effect*

H_a: Model *Fixed Effect*

Apabila hasil ujian ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

3.7.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua model *random effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H₀: Metode *Random Effect*

H_a: Metode *Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-Square* lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka H₀ ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed effect* dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Metode persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Konservatisme Akuntansi
α	= Konstanta
β	= Koefisien
X1	= Ukuran Dewan Komisaris
X2	= Proporsi Komisaris Independen
X3	= Ukuran Komite Audit
X4	= <i>Financial Distress</i>
X5	= <i>Growth Opportunities</i>
e	= Error Term

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Arifin (2017: 17), uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang dijalankan.

3.7.6.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji statistic t digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh

Jika nilai probability > 0.05 maka dinyatakan tidak berpengaruh

3.7.6.2 Uji F (Secara simultan)

Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independent dalam metode penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $f < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai sig. $f > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat.

3.7.6.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil yang ditunjukkan memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2018).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit), *financial distress* dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. perusahaan yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 65 observasi (13 x 5). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 11*. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran dewan komisaris yang diukur dengan menghitung jumlah keseluruhan dewan komisaris perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Proporsi komisaris independen yang diukur menggunakan perbandingan antara jumlah komisaris independen perusahaan dibagi dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ukuran komite audit yang diukur dengan menghitung jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
4. *Financial distress* yang diukur dengan menggunakan model Altman-Zscore tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
5. *Growth Opportunities* yang diukur dengan perhitungan MBVE (*market to book value of equity*) dengan cara mengalikan jumlah keseluruhan saham beredar dengan harga penutupan saham, kemudian dibagi dengan jumlah ekuitas, berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
6. Secara simultan variabel Mekanisme tata kelola perusahaan (ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit), *financial distress* dan *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
7. Hasil pengujian *R-squared* pada penelitian ini adalah sebesar 0.943094. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen konservatisme akuntansi dapat dijelaskan sebanyak 94,31% oleh variabel independen (ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, *financial distress*, dan *growth opportunities*) dan sisanya sebesar 5,69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti hanya memasukkan lima dari faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, *financial distress*, dan *growth opportunities*.
2. Peneliti hanya menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah sampel yang bisa terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel *purposive sampling* sebanyak 13 perusahaan. Serta penelitian ini hanya dilakukan selama periode 5 tahun.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan Untuk memperluas sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu industri dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Untuk praktik bisnis atau pihak yang berwenang seperti dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit untuk lebih perketat pengawasan pada kinerja manajemen. Untuk dapat lebih berhati-hati lagi dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dapat mencegah adanya manipulasi laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Al-Quran Terjemahan.2014.Kementrian Agama RI. Bandung:CV Mikraj Khazanah Ilmu
- Abdurrahman, Muhammad Affan dan Wita Juwita Ermawati. 2018. *Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO) Vol.9 No.3 Desember 2018, ISSN : 2527-8991
- Adhriatik, Nenny dan Ismangil.2019. *Analisis Faktor-faktor Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Liability,Vol.1 No.1 Februari 2019
- Akhsani, M Yazid.2020.*The Effect of Growth Opportunities, Leverage, Financial Distress and Company Size on Accounting Conservatism*.Prosiding Business and Economics,ISSN 2622-9404
- Alfian, Angga dan Arifin Sabeni.2013.*Analisis Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi*. Diponegoro Journal of Accounting Vol.2 No.3 Tahun 2013 Hal 1-10
- Alhayati, Fajri.2013. *Pengaruh Tingkat Hutang dan Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Alvino, Kazbani dan Nurzi Sebrina.2020. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Intensitas Fair Value sebagai Pemoderasi*. Wahana Riset Akuntansi: Vol.8 No.1 April 2020, ISSN 2656-0348
- Ardyansyah. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012). *Skripsi. The 1st Accounting And Busines, Faculty Of Economic University Of Diponegoro, Semarang* .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifin, J.2017.*SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*.Jakarta: Kelompok Gramedia
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano.2016.*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*:Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews.Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Belkoui, A.R.2012. *Teori Akuntansi*.Jakarta:Salemba Empat
- Bisnis.com 2020.*Asabri Rugi Komprehensif Rp8,42Triliun? Ini Penjelasan dari Hasil Audit BPK*. Diakses Minggu 29 April 2021. Diperoleh dari <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200720/215/1268268/asabri-rugi-komprehensifrp8,42-triliun-ini-penjelasan-dari-hasil-audit-bpk>
- CNN Indonesia.com.2020.*Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi*. Diakses Minggu 29 April 2021. Diperoleh dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayarhingga-dugaan-korupsi>.
- Bursa Efek Indonesia.2021.*Laporan Keuangan & Tahunan*. Diakses pada 5 Mei 2021. Diperoleh dari www.idx.co.id
- Daryatno,Andreas Bambang dan Linda Santioso.2020.*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*.Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol.4.No.1 1 April 2020, ISSN 2579-6224
- Fadilla, Devi Ayu Novita dan Muchamad Syafruddin. 2020. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. Diponegoro Journal Of Accounting: Vol.9 No,2 tahun 2020, ISSN : 2337-3806
- Fitria, Fia.2016.*Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan (Financial distress) dan Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Artikel Ilmiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriani, Sonia.2013.*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*.Jurnal:Universitas Dian Nuswantoro
- Ghozali, Imam.2018.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM.SPSS 25*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang
- Ghozali, Imam dan Ratmono.2017.*Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Haryadi,Entis,dkk.2020. *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PERSISTENSI LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.4 (No.2).
- Kementerian BUMN. 2018. *Statistik Jumlah BUMN*. Diakses pada 27 Maret 2020. Diperoleh dari <http://bumn.go.id/halaman/0-Statistik-Jumlah-BUMN>
- Kieso, Donald E.PH.D. C.PA. et.al.2009.*Intermediate Accounting*.IFRS Edition. John Wiley and Sons,Inc
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua Belas, Jakarta: Erlangga
- Maimiati, Leni.2016. *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik (Mekanisme Good Corporate Governance) Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2015*. Skripsi
- Mardiyah.2014.*Pengaruh Growth Oppurtunities,Tingkat Kesulitan Keuangan, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI dari tahun 2009-2012*.Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasr, Mahmoud A and Collins G.Ntim. *Corporate Governance Mechanisms and Cosnervatism: Evidence from Egypt*.2018. Emeral Publishing Limited:Vol.18 No.3,2018, ISSN :1472-0701
- Nugraha. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013), Diponegoro *Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-14 ISSN (Online): 2337-3806*.
- Noviantri, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi.2015.*Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.(3) 2015:646-660
- Novikasari, Tri, dkk.2012.*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi: Universitas Riau
- Nuraeni,Chusnul dan Annafi Indra Tama.2019.*EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, DEBT COVENANT, POLITICAL COST AND GROWTH OPPORTUNITIES ON ACCOUNTING CONSERVATISM LEVELS*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR). Vol-3, Issue-3
- PDM-Jogja,Muhsin Haryanto.2021.*Al-Isyfaq Madarijus Salikin*. Di akses 5 maret 2021. Di peroleh dari <https://pdmjogja.org/al-isyfaq>
- Putri, Anike Geovani.2017.*Pengaruh Kesulitan Keuangan,Risiko Litigasi, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014*.Jom Fekon.Vol.4 No.1.
- Putri, Saadiyah Syutiaty dan Vinola Herawaty.2020.*Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi, Firm Risk Terhadap Accounting Prudence dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi*.KOCENIN Serial Konferensi No.1 (2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rajagukguk, Frans Dwiki Gabriel & Abdul Rohman.2020.*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Volume 9 No.4 Tahun 2020:Issn 2337-3806
- Risdiyani,Fani.2015.*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013)*. Skripsi
- Risdiyani, Fani dan Kusmuriyanto.2015.*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi*. AAJ VOL.4 NO.3 2015, ISSN 2252-6765
- Saputri, Endah Dewi.2018.*Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.Skripsi
- Sari, Inggit Puspita.2019. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. Skripsi
- Sari, Warsani Purnama.2020.*The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal). Volume 3, No 1.
- Savitri,Enni.2016.*Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Sahilla Yogyakarta.
- Sekaran,Uma.2014.*Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4*,Jakarta:Salemba Empat.
- Subramanyam,K.R dan Wild, John J.2014.*Analisis Laporan Keuangan,BUKU 1*. Jakarta:Salemba Empat
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.CV

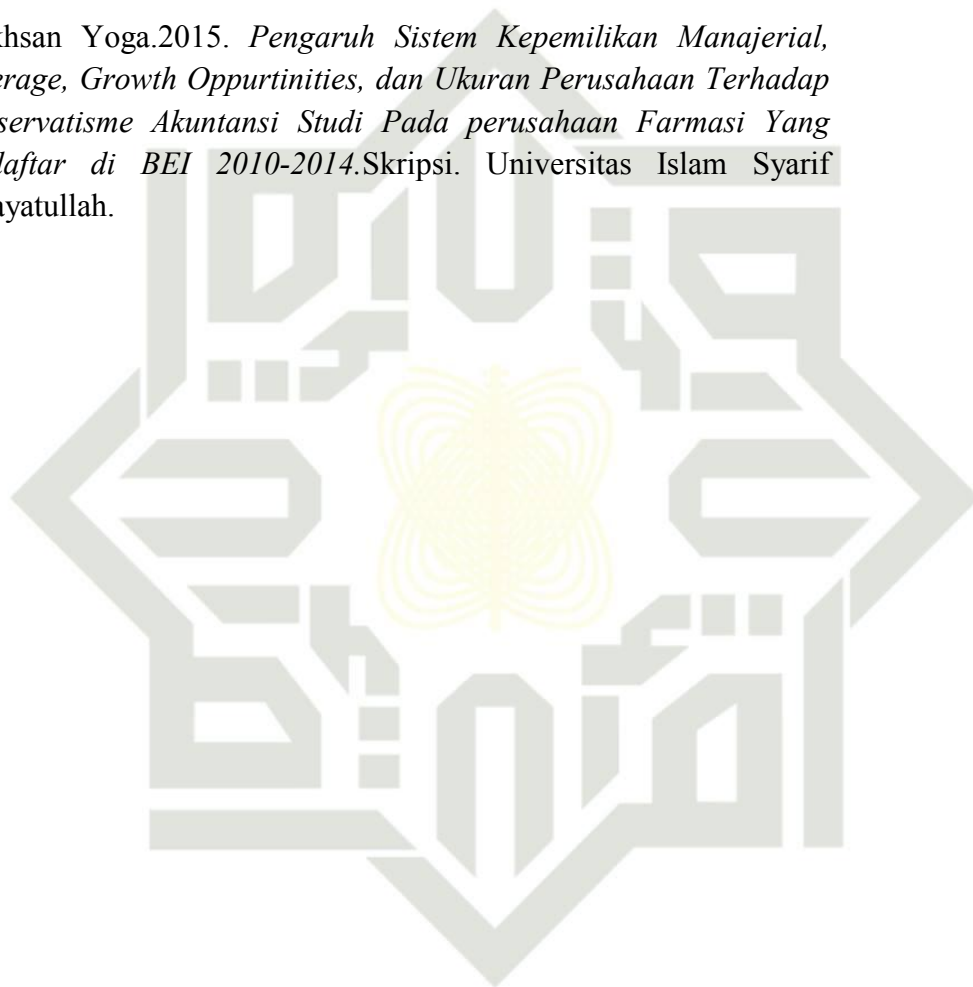
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

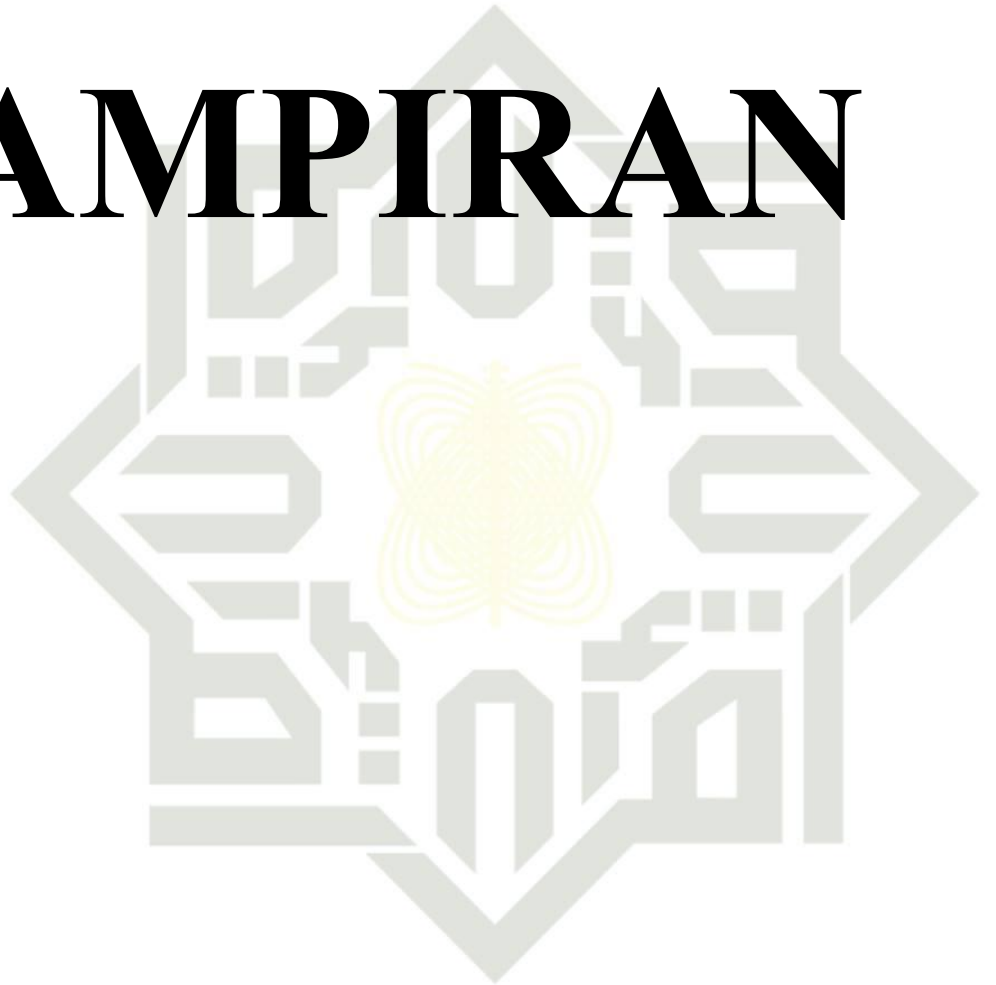
Sunyoto, Danang.2016.*Metodologi Penelitian Akuntansi*.Bandung: PT Refika Aditama

Tazkiya, Hasina dan Sulastiningsih.2020. Pengaruh *Growth Opportunities, Financial distress, CEO Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yg terdaftar di BEI 2013-2017)*. (JURNAL-KAJIAN BISNIS):Vol.28No.1 2020)

Utama, Ikhsan Yoga.2015. *Pengaruh Sistem Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Oppurtinities, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Studi Pada perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2010-2014*.Skripsi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.



DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Nama Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
8	SMBR	PT Semen Baturja (Persero) Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
10	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
13	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : IDX (Data Sekunder yang diolah,2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2**Perusahaan bukan Sampel Penelitian**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	Alasan Bukan Sampel
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Karena seluruh saham pemerintah dialihkan ke PT.Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) sebagai Holding BUMN Tambang. Sumber: Detik.com,2017
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	
3	TINS	PT. Timah Tbk	
4	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	Karena bergabung dengan Holding BUMN Farmasi yaitu PT Bio Farma. Pada awal tahun 2020 berubah status menjadi anak usaha. Sumber: Big Alpha,2020
5	INAF	PT. Indofarma Tbk	
6	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	Karena saham PGAS dialihkan ke PT.Pertamina. Berdasarkan pengalihan saham tersebut, maka PGAS berubah status menjadi anak usaha. Sumber: Detik.com,2018
7	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pada tahun 2020 Garuda Indonesia tidak melaporkan laporan keuangan tahunannya. Garuda indonesia hanya melaporkan sampai dengan kuartal 3 saja.



LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Penelitian

KODE MITEN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LN(CONNAC)	UD K	IDP	AUD	FD	GO
ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2016	26.64422815	6	33%	3	2.042570164	1.365824679
		2017	27.17840825	6	33%	3	2.425300148	1.125292762
		2018	27.43794374	6	33%	3	2.127911462	0.89796374
		2019	27.45855579	6	33%	3	1.363929365	0.612205996
		2020	25.95151229	6	33%	3	0.748660378	0.98046451
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2016	30.14465475	8	63%	3	1.612556541	1.154388901
		2017	30.3276991	8	50%	4	1.611664263	1.829689332
		2018	30.42176018	9	56%	4	1.65082886	1.486840112
		2019	30.45804363	8	63%	4	1.7182883	1.171098638
		2020	29.40566121	10	60%	5	1.387097622	1.020228671
BBRI	PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	2016	27.85739086	10	50%	6	1.978476582	1934.630126
		2017	24.14517393	11	45%	6	2.144313757	2.672368826
		2018	24.25793886	11	45%	6	1.999892853	2.436620473
		2019	24.31087235	11	45%	9	2.242198913	2.599436214
		2020	23.76470634	12	50%	10	1.911951123	2.572900242
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2016	30.14894579	7	57%	7	0.798115426	0.96320354
		2017	28.80759826	8	63%	6	1.650945072	1.745166533
		2018	28.7532871	9	56%	6	2.07890811	1.128275777
		2019	26.06835816	6	50%	2	0.968665516	0.941878517
		2020	28.10271478	6	50%	2	0.819848827	0.913942949
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2016	23.49759174	8	50%	6	1.479619185	0.3755793
		2017	23.85143718	8	50%	6	-2.90748257	0.52819124
		2018	24.02514434	8	50%	6	-2.16400861	2.440770546
		2019	24.12180596	8	50%	7	-1.64407705	2.596325004
		2020	23.74347792	10	40%	7	-1.44837309	2.654088874
JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2016	28.61747007	6	33%	3	0.739417785	1.892353253
		2017	28.76367428	6	33%	3	0.724735889	2.494940776
		2018	28.77262221	6	33%	5	-0.53159400	1.537883587
		2019	28.88424883	6	33%	5	-1.02811177	0.376802222
		2020	28.42127051	5	20%	4	0.563902256	1.356331363

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	Industri	Tahun	Penjualan (Rp)	Unit	Persentase	Penjualan (Rp)	Unit	Penjualan (Rp)	Unit
KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2016	28.34153828	5	40%	4	0.529736937	0.602669544	
		2017	27.38820489	6	33%	3	0.520163168	0.326783493	
		2018	27.48877979	6	33%	3	0.440717912	0.298334651	
		2019	27.01755674	6	33%	4	-0.93072502	1.18841432	
		2020	26.70741358	6	33%	3	0.031164376	1.308255115	
PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2016	27.79877096	6	33%	4	3.521974757	2.187964459	
		2017	28.23856752	6	33%	4	2.564108124	1.149168156	
		2018	28.38223836	6	33%	3	2.098058136	0.685896106	
		2019	27.84781841	6	33%	3	1.86722501	0.570746868	
		2020	26.42437097	6	33%	3	1.426475528	0.82550273	
SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2016	26.53445954	5	60%	3	1.820632005	8.795018914	
		2017	26.53052416	5	20%	3	1.424203078	11.06674367	
		2018	26.74750379	5	40%	3	1.349151863	5.003909353	
		2019	26.73153795	4	50%	3	1.253553884	1.255010705	
		2020	26.75499483	4	50%	3	1.094467488	3.104018437	
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2016	29.17867688	7	29%	4	2.329727449	1.779976425	
		2017	28.43873657	7	29%	4	1.844315379	1.929168077	
		2018	28.81222787	7	29%	4	2.070805157	2.083695755	
		2019	29.21714966	7	29%	4	1.13718595	2.100153417	
		2020	29.43908642	7	29%	4	1.426656568	0.968585672	
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2016	31.49603637	7	43%	6	8.457901812	3.735575871	
		2017	31.60408278	7	57%	6	8.050189926	3.92255631	
		2018	31.51021096	7	43%	5	6.754863481	3.166869645	
		2019	31.55832674	6	50%	5	5.888660961	3.354174819	
		2020	31.69927834	9	44%	7	4.360006325	2.712371969	
WIKI	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2016	28.02447784	6	33%	4	3.241286058	1.144914862	
		2017	28.27429986	6	33%	5	2.358921472	0.950218103	
		2018	28.49180281	7	43%	4	2.737275468	0.867539712	
		2019	28.77561622	7	43%	5	2.346593077	0.928936889	
		2020	27.45313982	7	43%	6	0.875617913	1.068913917	
WSKI	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2016	28.32964908	6	33%	4	1.886976291	2.063584828	
		2017	29.18415315	6	33%	4	1.124098796	1.318328091	
		2018	28.94563664	7	43%	4	1.406439894	0.789425829	
		2019	28.1218192	7	43%	4	0.861315218	0.571049593	
		2020	29.80306409	7	43%	4	-0.76902183	1.179093643	

Sumber Data: WWW. Idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/30/21 Time: 06:25

Sample: 1 65

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	27.87132	6.984615	0.414270	4.446154	1.607183	31.59238
Median	28.23857	7.000000	0.428571	4.000000	1.479619	1.308255
Maximum	31.69928	12.00000	0.625000	10.00000	8.457902	1934.630
Minimum	23.49759	4.000000	0.200000	2.000000	-2.907483	0.298335
Std. Dev.	2.094818	1.690898	0.105054	1.591292	1.959640	239.7374
Skewness	-0.369139	1.040475	0.273384	1.118870	1.174420	7.874349
Kurtosis	2.758883	3.840590	2.279482	4.385258	6.479214	63.00889
Jarque-Bera	1.633642	13.64173	2.215694	18.75907	47.72618	10424.61
Probability	0.441834	0.001091	0.330269	0.000084	0.000000	0.000000
Sum	1811.636	454.0000	26.92753	289.0000	104.4669	2053.505
Sum Sq. Dev.	280.8488	182.9846	0.706326	162.0615	245.7722	3678336.
Observations	65	65	65	65	65	65

Sumber : Olahan Data Eviews,2021

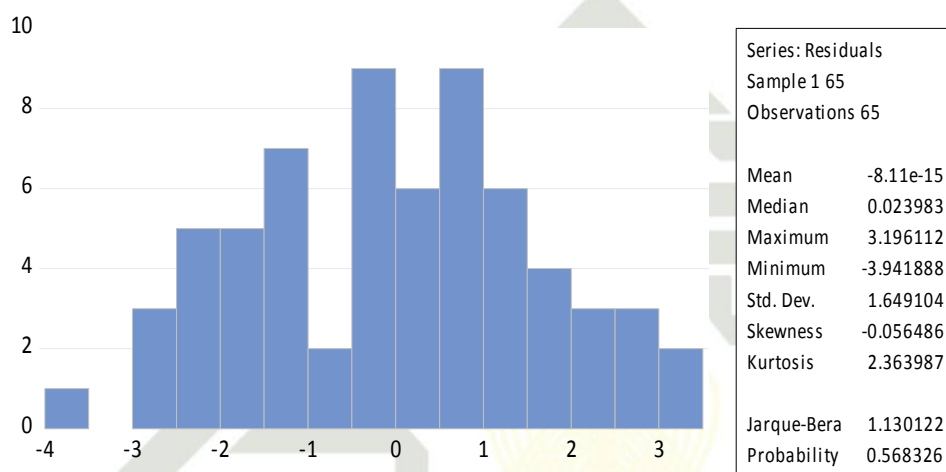
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.432908	0.751695	0.024244	0.224156
X2	0.432908	1.000000	0.359078	0.096080	0.102976
X3	0.751695	0.359078	1.000000	0.088120	0.123318
X4	0.024244	0.096080	0.088120	1.000000	0.025649
X5	0.224156	0.102976	0.123318	0.025649	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.559361	Prob. F(5,58)	0.1860
Obs*R-squared	7.583885	Prob. Chi-Square(5)	0.1807
Scaled explained SS	10.79967	Prob. Chi-Square(5)	0.0555

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 06/30/21 Time: 09:57
Sample: 1 65
Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.989367	0.140184	7.057630	0.0000
X1	-0.159799	0.148188	-1.078353	0.2853
X2	-1.076542	1.415111	-0.760747	0.4499
X3	-0.145950	0.147353	-0.990485	0.3261
X4	-0.042246	0.103808	-0.406960	0.6855
X5	-1.69E-05	0.000417	-0.040524	0.9678

R-squared	0.118498	Mean dependent var	0.984844
Adjusted R-squared	0.042507	S.D. dependent var	1.145175
S.E. of regression	1.120572	Akaike info criterion	3.154616
Sum squared resid	72.82959	Schwarz criterion	3.357012
Log likelihood	-94.94772	Hannan-Quinn criter.	3.234350
F-statistic	1.559361	Durbin-Watson stat	1.686936
Prob(F-statistic)	0.185979		

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.832497	Prob. F(2,56)	0.0673
Obs*R-squared	5.879505	Prob. Chi-Square(2)	0.0529

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 06/30/21 Time: 12:42
Sample: 1 65
Included observations: 65
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002721	0.191697	-0.014192	0.9887
X1	0.010564	0.202631	0.052134	0.9586
X2	-0.099228	1.936182	-0.051249	0.9593
X3	-0.007634	0.201682	-0.037852	0.9699
X4	0.052458	0.143673	0.365125	0.7164
X5	0.000126	0.000575	0.219578	0.8270
RESID(-1)	-0.248366	0.136291	-1.822326	0.0737
RESID(-2)	0.135758	0.134546	1.009014	0.3173

R-squared	0.091867	Mean dependent var	4.16E-17
Adjusted R-squared	-0.021649	S.D. dependent var	1.515500
S.E. of regression	1.531817	Akaike info criterion	3.807255
Sum squared resid	131.4019	Schwarz criterion	4.077115
Log likelihood	-113.8322	Hannan-Quinn criter.	3.913566
F-statistic	0.809285	Durbin-Watson stat	1.916929
Prob(F-statistic)	0.583276		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9**Hasil Regresi Data Panel Model *Common Effect***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/21 Time: 19:47
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.39527	1.078662	26.32453	0.0000
X1	-0.227165	0.204220	-1.112353	0.2705
X2	2.664787	2.280011	1.168761	0.2472
X3	-0.222709	0.206516	-1.078411	0.2852
X4	0.584797	0.110699	5.282770	0.0000
X5	0.000288	0.000922	0.312195	0.7560
Root MSE	1.636370	R-squared	0.380268	
Mean dependent var	27.87132	Adjusted R-squared	0.327749	
S.D. dependent var	2.094818	S.E. of regression	1.717561	
Akaike info criterion	4.007453	Sum squared resid	174.0509	
Schwarz criterion	4.208166	Log likelihood	-124.2422	
Hannan-Quinn criter.	4.086647	F-statistic	7.240501	
Durbin-Watson stat	0.483946	Prob(F-statistic)	0.000024	

LAMPIRAN 6

Hasil Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/21 Time: 14:44
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.97475	1.030057	26.18762	0.0000
X1	-0.128778	0.139773	-0.921333	0.3616
X2	1.185352	1.400647	0.846289	0.4017
X3	0.265946	0.096550	2.754500	0.0083
X4	0.035497	0.092476	0.383855	0.7028
X5	0.002073	0.000351	5.911505	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.495858	R-squared	0.943094
Mean dependent var	27.87132	Adjusted R-squared	0.922511
S.D. dependent var	2.094818	S.E. of regression	0.583129
Akaike info criterion	1.988791	Sum squared resid	15.98188
Schwarz criterion	2.590929	Log likelihood	-46.63572
Hannan-Quinn criter.	2.226373	F-statistic	45.81935
Durbin-Watson stat	1.986236	Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7**Hasil Regresi Data Panel Model *Random Effect***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/21 Time: 19:55
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.42382	0.993264	27.60979	0.0000
X1	-0.201716	0.128447	-1.570430	0.1217
X2	1.228999	1.341798	0.915934	0.3634
X3	0.247120	0.094941	2.602889	0.0117
X4	0.116707	0.085080	1.371728	0.1753
X5	0.001930	0.000346	5.579743	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.395725	0.8514
Idiosyncratic random		0.583129	0.1486

Weighted Statistics			
Root MSE	0.621096	R-squared	0.355464
Mean dependent var	5.119012	Adjusted R-squared	0.300842
S.D. dependent var	0.779653	S.E. of regression	0.651912
Sum squared resid	25.07439	F-statistic	6.507739
Durbin-Watson stat	1.319047	Prob(F-statistic)	0.000070

Unweighted Statistics			
R-squared	0.039580	Mean dependent var	27.87132
Sum squared resid	269.7327	Durbin-Watson stat	0.122619

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.737853	(12,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.212998	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/21 Time: 19:58

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.39527	1.078662	26.32453	0.0000
X1	-0.227165	0.204220	-1.112353	0.2705
X2	2.664787	2.280011	1.168761	0.2472
X3	-0.222709	0.206516	-1.078411	0.2852
X4	0.584797	0.110699	5.282770	0.0000
X5	0.000288	0.000922	0.312195	0.7560

Root MSE	1.636370	R-squared	0.380268
Mean dependent var	27.87132	Adjusted R-squared	0.327749
S.D. dependent var	2.094818	S.E. of regression	1.717561
Akaike info criterion	4.007453	Sum squared resid	174.0509
Schwarz criterion	4.208166	Log likelihood	-124.2422
Hannan-Quinn criter.	4.086647	F-statistic	7.240501
Durbin-Watson stat	0.483946	Prob(F-statistic)	0.000024

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.739555	5	0.0014

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.128778	-0.201716	0.003038	0.1857
X2	1.185352	1.228999	0.161389	0.9135
X3	0.265946	0.247120	0.000308	0.2835
X4	0.035497	0.116707	0.001313	0.0250
X5	0.002073	0.001930	0.000000	0.0130

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/21 Time: 19:57

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.97475	1.030057	26.18762	0.0000
X1	-0.128778	0.139773	-0.921333	0.3616
X2	1.185352	1.400647	0.846289	0.4017
X3	0.265946	0.096550	2.754500	0.0083
X4	0.035497	0.092476	0.383855	0.7028
X5	0.002073	0.000351	5.911505	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.495858	R-squared	0.943094
Mean dependent var	27.87132	Adjusted R-squared	0.922511
S.D. dependent var	2.094818	S.E. of regression	0.583129
Akaike info criterion	1.988791	Sum squared resid	15.98188
Schwarz criterion	2.590929	Log likelihood	-46.63572
Hannan-Quinn criter.	2.226373	F-statistic	45.81935
Durbin-Watson stat	1.986236	Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/21 Time: 14:44
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.97475	1.030057	26.18762	0.0000
X1	-0.128778	0.139773	-0.921333	0.3616
X2	1.185352	1.400647	0.846289	0.4017
X3	0.265946	0.096550	2.754500	0.0083
X4	0.035497	0.092476	0.383855	0.7028
X5	0.002073	0.000351	5.911505	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.495858	R-squared	0.943094
Mean dependent var	27.87132	Adjusted R-squared	0.922511
S.D. dependent var	2.094818	S.E. of regression	0.583129
Akaike info criterion	1.988791	Sum squared resid	15.98188
Schwarz criterion	2.590929	Log likelihood	-46.63572
Hannan-Quinn criter.	2.226373	F-statistic	45.81935
Durbin-Watson stat	1.986236	Prob(F-statistic)	0.000000

LAMPIRAN 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00297/BEI.PSR/06-2021
 Tanggal : 22 Juni 2021

Kepada Yth. : Dr. Des. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Adna Pratika
 NIM : 11673200209
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

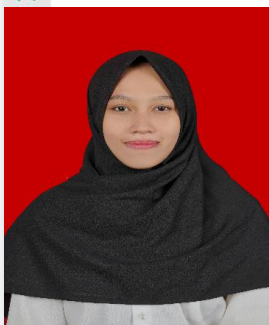
Hormat kami,



Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU

www.idx.co.id | Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



BIOGRAFI PENULIS

Dwi Adna Pratika, lahir di Parit Sukur pada tanggal 22 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Sugeng Priyono dan Silva Diana. Adik dari Pridianiati dan Kakak dari Diav Priyani Syafitri. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 006

Kundur Utara lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Mts At-Taufiq Kundur Utara lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA N 2 Kundur dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada jurusan Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Paben B Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Pada tanggal 09 Juli 2021 penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Skripsi “**Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, *Financial Distress* dan *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.